

SKRIPSI

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN ALAT
KESEHATAN PADA DINAS KESEHATAN PINRANG
(ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)**



OLEH

GUSTIA

NIM: 18.62202.049

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN ALAT
KESEHATAN PADA DINAS KESEHATAN PINRANG
(ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)**



OLEH

GUSTIA

NIM: 18.62202.049

Skripsi Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.Akun.)
Pada Program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Alat Kesehatan Pada Dinas Kesehatan Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah)

Nama Mahasiswa : Gustia

Nomor Induk Mahasiswa : 18.62202.049

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B. 4021/In.39.8/PP.00.9/9/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum.

NIP : 19641231199102 2 002

Pembimbing Pendamping : Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.

NIP : 19711111199803 2 003

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Alat Kesehatan Pada Dinas Kesehatan Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah)

Nama Mahasiswa : Gustia

NIM : 18.62202.049

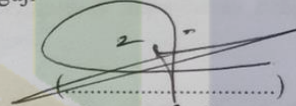
Program Studi : Akuntansi Syariah

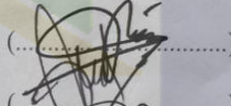
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

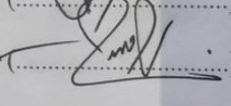
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B4021/In.39.8/PP.00.9/9/2021

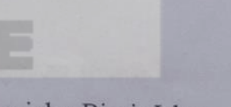
Tanggal Kelulusan : 10 Februari 2023

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum (Ketua) 

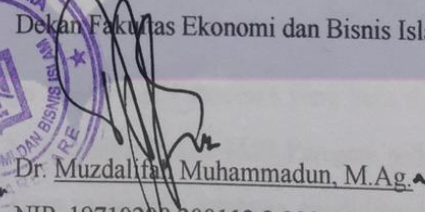
Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (Sekretaris) 

Abdul Hamid, S.E., M.M (Anggota) 

Rusnaena, M.Ag (Anggota) 



Mengetahui:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 19710203 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Atas berkat Rahmat, Karunia, serta Taufik dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda saya tercinta Sunarti dan Ayahanda saya Agus yang senantiasa memberikan dukungan, nasihat dan doanya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari Ibu Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum. sebagai pembimbing utama dan Ibu Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. sebagai pembimbing pendamping atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang baru dan Bapak Prof. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si sebagai Rektor IAIN Parepare pada periode 2018-2022 yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang baru dan Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. sebagai Dekan FEBI pada periode 2018-2022 atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Andi Ayu Frihatni sebagai Ketua program studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Bapak/Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan tenaga, waktu dan pikiran untuk mendidik penulis dengan versi tersendiri.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
6. Bapak, Ibu dan Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah begitu banyak membantu penulis.
7. Kepala Dinas Kesehatan Pinrang dan seluruh staf yang telah bersedia meluangkan waktunya menjadi informan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada seluruh keluarga atas doa dan dukungan yang tak pernah putus untuk penulis.
9. Kepada seluruh teman-teman dan sahabat yang telah memberikan sumbangsinya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun materi hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt. Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

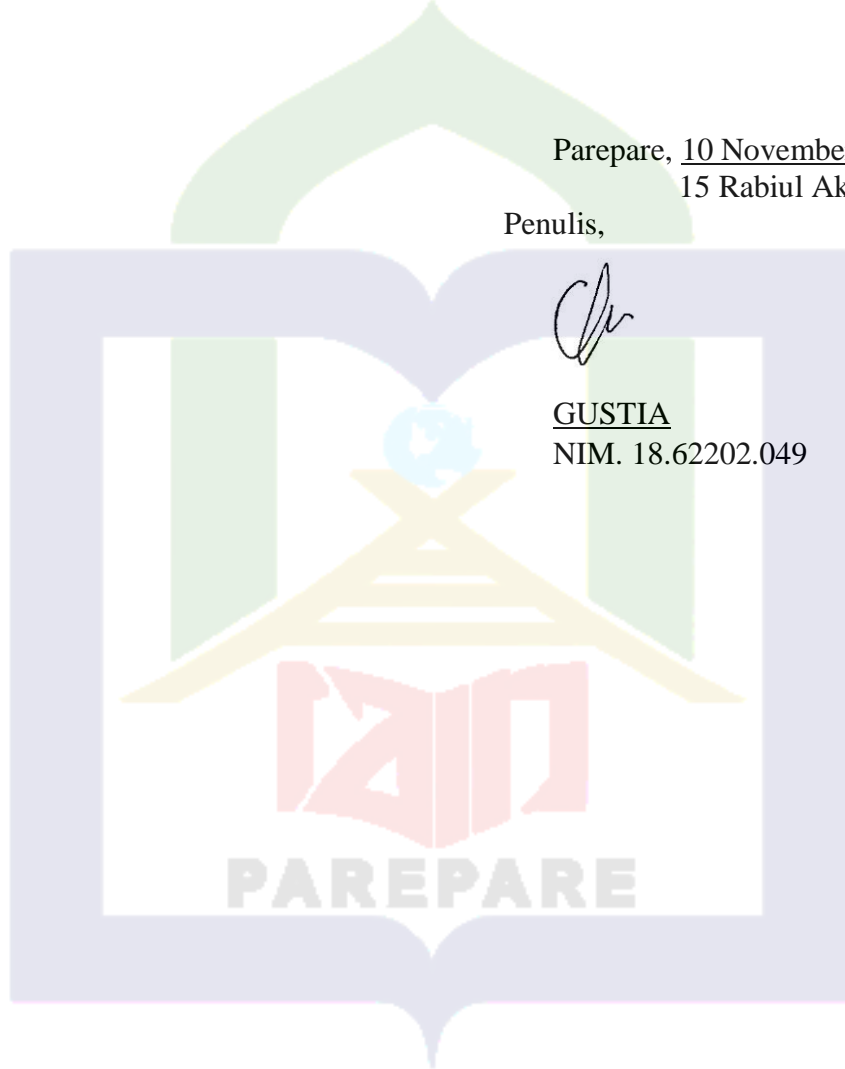
Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Parepare, 10 November 2022
15 Rabiul Akhir 1444 H

Penulis,



GUSTIA
NIM. 18.62202.049



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Gustia
NIM : 18.62202.049
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 14 Agustus 2000
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Alat Kesehatan Pada Dinas Kesehatan Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah).

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 10 November 2022
15 Rabiul Akhir 1444 H

Penulis,



GUSTIA
NIM. 18.62202.049

ABSTRAK

Gustia, *Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Alat Kesehatan Pada Dinas Kesehatan Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah)* dibimbing oleh Syahriyah Semaun dan Hj. Nurhayati.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, data keuangan suatu organisasi atau perusahaan. Dalam Dinas Kesehatan sistem informasi akuntansi diterapkan untuk mengelola data keuangan dan persediaan alat kesehatan. Selain itu penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui mekanisme laporan alat kesehatan pada Dinas Kesehatan Pinrang. (2) Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pada Dinas Kesehatan Pinrang. (3) Untuk mengetahui bagaimana analisis akuntansi syariah persediaan alat kesehatan pada Dinas Kesehatan Pinrang.

Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif, dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini berfokus pada sistem informasi akuntansi persediaan alat kesehatan pada Dinas Kesehatan Pinrang. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji kredibilitas.

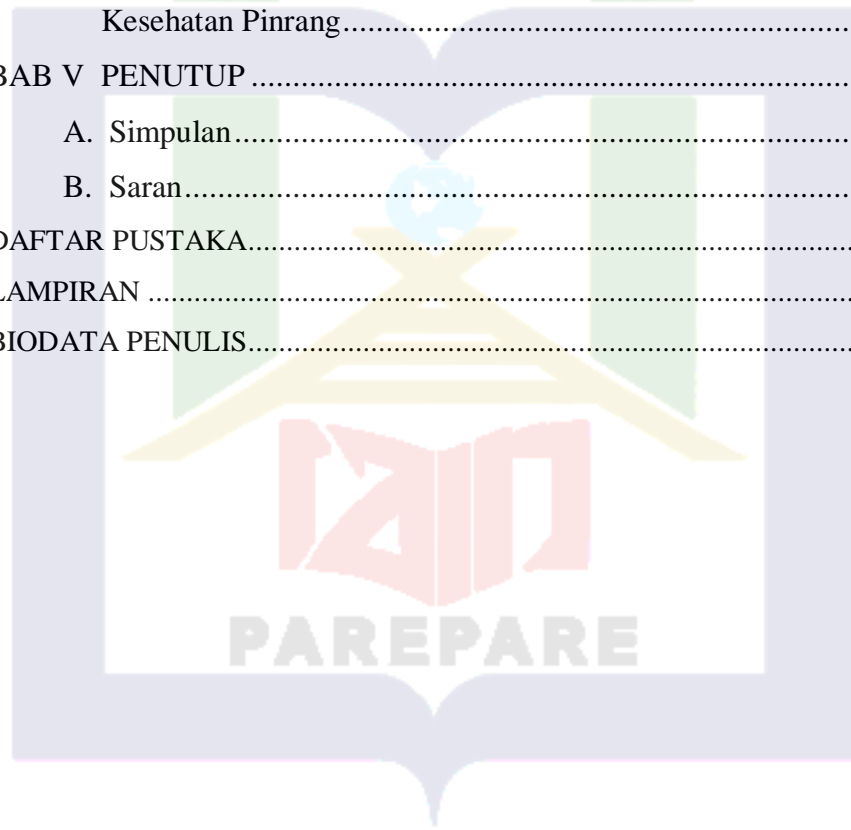
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Mekanisme laporan persediaan alat kesehatan pada Dinas Kesehatan Pinrang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan tahun anggaran 2021. Hal ini dapat dilihat dari adanya laporan anggaran persediaan alat kesehatan yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan puskesmas dan rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan. (2) Penerapan sistem informasi akuntansi pada Dinas Kesehatan Pinrang telah cukup memadai dan diterapkan dengan menggunakan ASPAK (Aplikasi Sarana dan Prasarana Alat Kesehatan) yang dapat membantu puskesmas dan rumah sakit dalam penginputan data permintaan barang. (3) Sistem informasi akuntansi pada Dinas Kesehatan Pinrang sudah sesuai dengan prinsip Akuntansi Syariah, yaitu Prinsip pertanggungjawaban, Prinsip keadilan, dan Prinsip kebenaran.

Kata Kunci: Sistem informasi akuntansi, persediaan, alat kesehatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	6
B. Tinjauan Teoritis	9
C. Kerangka Konseptual	31
D. Kerangka Pikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Fokus Penelitian.....	36
D. Jenis dan Sumber Data	36

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	37
F. Uji Keabsahan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Mekanisme Laporan Persediaan Alat Kesehatan pada Dinas Kesehatan Pinrang.....	41
B. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Alat Kesehatan Pada Dinas Kesehatan Pinrang	61
C. Analisis Akuntansi Syariah pada Persediaan Alat Kesehatan Dinas Kesehatan Pinrang.....	64
BAB V PENUTUP	70
A. Simpulan.....	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	101
BIODATA PENULIS.....	103



DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1	Laporan anggaran persediaan alat kesehatan	42
2	Laporan anggaran persediaan obat	54



DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	33



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat penelitian awal (observasi)	77
2	Surat izin pelaksanaan penelitian	78
3	Surat izin penelitian	79
4	Surat keterangan izin penelitian	80
5	Surat keterangan telah melakukan penelitian	81
6	Laporan anggaran persediaan alat kesehatan	82
7	Laporan anggaran persediaan obat	93
6	Instrument penelitian	96
8	Surat keterangan wawancara	98
9	Dokumentasi	101
10	Biodata penulis	103

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa arab dan Translitasinya ke dalam huruf Latin :

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	shad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*Monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A

إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ئِي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
ئُو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ: Kaifa

حَوْلَ: Haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آِ	Fathah dan Alif atau ya	A	a dan garis di atas
آِ	Kasrah dan Ya	I	i dan garis di atas
أُو	Kasrah dan	U	u dan garis di

	Wau		atas
--	-----	--	------

Contoh :

مات : māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasdid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدْوٌ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ي maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh :

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’ arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang

ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat arab yang ditrasliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa

Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an*(dan *Qur'an*),*Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Al-sunnah qabl al- tadwin

Al-ibrat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-jalalah*(الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa hurufhamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاِلهٍ *billah*

Adapunta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh :

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan. Huruf capital tetap huruf

awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf capital (*Al-*). Contoh :

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh :

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
نن	=	بدون ناشر

الخ = إلى آخرها / إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut :

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan dunia saat ini, penggunaan sistem informasi akuntansi telah menjadi bagian penting dari aktivitas manusia, baik individu maupun instansi, perusahaan selalu membutuhkan informasi dari proses akuntansi. Oleh karena itu, agar sistem dapat terus berfungsi, sistem harus selalu memperoleh informasi yang berguna dan lengkap. Sistem informasi berbasis komputer dikenal sebagai sistem informasi akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi. Penggunaan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi tidak terbatas pada organisasi nirlaba. Namun, penggunaan sistem informasi akuntansi ini juga dilakukan oleh lembaga Negara dengan orientasi organisasi atau tujuan umum.

Sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari semua prosedur, formulir, catatan, dan alat yang digunakan untuk memproses data keuangan menjadi formulir pelaporan yang akan digunakan oleh manajemen dalam audit, mengendalikan kegiatan dan kemudian digunakan sebagai pengambilan keputusan. Sistem akan mengubah data yang dimasukkan dalam laporan atas kebijaksanaan manajemen kapan saja dan dalam keadaan apapun.¹Di era globalisasi ini, kebutuhan akan informasi yang mudah, cepat dan akurat merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi. Selain itu, berbagai kebutuhan informasi saat ini memegang peranan penting

¹Denny Erica, “*Sistem Informasi Akuntansi Teori Dan Desain*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), h. 3.

dalam segala bidang, misalnya bidang kesehatan. Jadi dengan adanya informasi orang akan mengerti dan memahami tindakan apa yang akan diputuskan. Penggunaan sistem informasi dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh petugas terutama pada dinas kesehatan dalam memberikan pelayanan informasi khususnya dalam masalahpersediaan.

Dinas Kesehatan Pinrang merupakan suatu instansi pemerintahan dibawah koordinasi Kementerian Kesehatan yang merupakan salah satu unsur pelaksana otonomi daerah dalam bidang kesehatan yang memiliki tugas membantu pemerintah kota dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kesehatan dan memiliki peran memenuhi kebutuhan puskesmas-puskesmas dan rumah sakit di daerah yang tercakup dalam kota tersebut. Salah satu aspek yang harus dipenuhi dibidang ini adalah alat kesehatan.

Alat Kesehatan adalah mesin/instrument atau alat yang tidak mengandung obat, yang digunakan untuk kebutuhan pencegahan, diagnosis, meringankan penyakit, dan membantu penyembuhan atau pemulihan kesehatan serta memperbaiki bentuk atau struktur serta fungsi tubuh. Alat kesehatan dapat juga mengandung obat yang tidak mencapai kerja utama pada tubuh manusia melalui proses farmakologi, imunologi, atau metabolisme tetapi dapat membantu fungsi yang diinginkan dari alat kesehatan tersebut.²

Dalam menjalankan aktivitasnya dinas kesehatan Pinrang membutuhkan bermacam-macam sumber daya dan salah satu sumber daya terpenting adalah persediaan alat kesehatan. Pengelolaan persediaan alat kesehatan sangat penting untuk kelangsungan instansi dalam memberikan pelayanan yang baik dengan alat kesehatan

² Sherly Tandi Arrang, *"Manajemen Farmasi"*, (Jakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya, 2021), h. 2

yang memadai sehingga sistem informasi akuntansi harus terlaksana, baik dalam pengawasan maupun persediaan alat kesehatan. Pengadaan persediaan alat kesehatan pada dinas kesehatan Pinrang tergantung pada permintaan tiap-tiap puskesmas dan rumah sakit dan permintaan penginputan data dilakukan secara online.

Persediaan atau biasa juga disebut *inventory* adalah sumber daya yang menunggu untuk proses selanjutnya. Persediaan merupakan salah satu elemen terpenting dalam neraca, oleh karena itu dibutuhkan ketelitian yang ekstra dari segi pencatatan, penghitungan persediaan, penyimpanan persediaan serta berbagai perlakuan untuk mengelola persediaan yang ada agar terhindar dari kerugian yang disebabkan oleh kelalaian bahkan kecurangan.³

Pada saat ini masih terdapat beberapa puskesmas yang mempunyai hambatan-hambatan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi. Khususnya pada persediaan alat kesehatan. Seperti yang kita ketahui, alat kesehatan harus selalu tersedia karena di gunakan untuk memenuhi kebutuhan puskesmas-puskesmas. Namun kenyataannya masih terdapat puskesmas yang memiliki keterbatasan dalam penyediaan alat kesehatan sehingga kebutuhan pasien akan pelayanan yang baik belum terpenuhi secara maksimal.

Hal yang paling penting untuk diperhatikan sekarang adalah pengembangan proses sistem informasi yang akan menjamin persediaan alat kesehatan. Peranan sistem informasi akuntansi persediaan alat kesehatan dalam dinas kesehatan membantu manajemen untuk merumuskan dan menetapkan kebijakan-kebijakan yang dianggap perlu dalam pengelolaan alat kesehatan, sehingga alat kesehatan tersebut

³Andini Tirta Cricela Suleman (dkk), "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pelumas (Studi Kasus Pada PT. Fajar Indah Kusuma)" *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12 (Jan), 2017, hal. 149-150.

dapat tersedia dalam jumlah yang cukup dan sesuai kebutuhan. Untuk dapat menghasilkan suatu informasi akuntansi pertanggungjawaban yang baik maka sistem informasi akuntansi harus tersedia serta memadai. Dengan begitu, terlihat adanya peranan yang penting bagi sistem informasi akuntansi untuk pelaporan informasi akuntansi pertanggungjawaban yang telah sesuai dengan struktur yang telah diterapkan dalam perusahaan atau instansi.⁴ Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Alat Kesehatan Pada Dinas Kesehatan Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mekanisme laporan persediaan alat kesehatan pada Dinas Kesehatan Pinrang?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan alat kesehatan pada Dinas Kesehatan Pinrang?
3. Bagaimana analisis akuntansi syariah pada persediaan alat kesehatan Dinas Kesehatan Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui mekanisme laporan persediaan alat kesehatan pada Dinas Kesehatan Pinrang.
2. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi persediaan alat kesehatan pada Dinas Kesehatan Pinrang.
3. Untuk mengetahui analisis akuntansi syariah pada persediaan alat kesehatan Dinas Kesehatan Pinrang.

⁴Lidya Priskila Koloay (dkk), “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektifitas Pelaporan Informasi Keuangan Pertanggungjawaban” *Jurnal Emba*, Vol. 2 No. 2 (Juni 2014), h. 1528

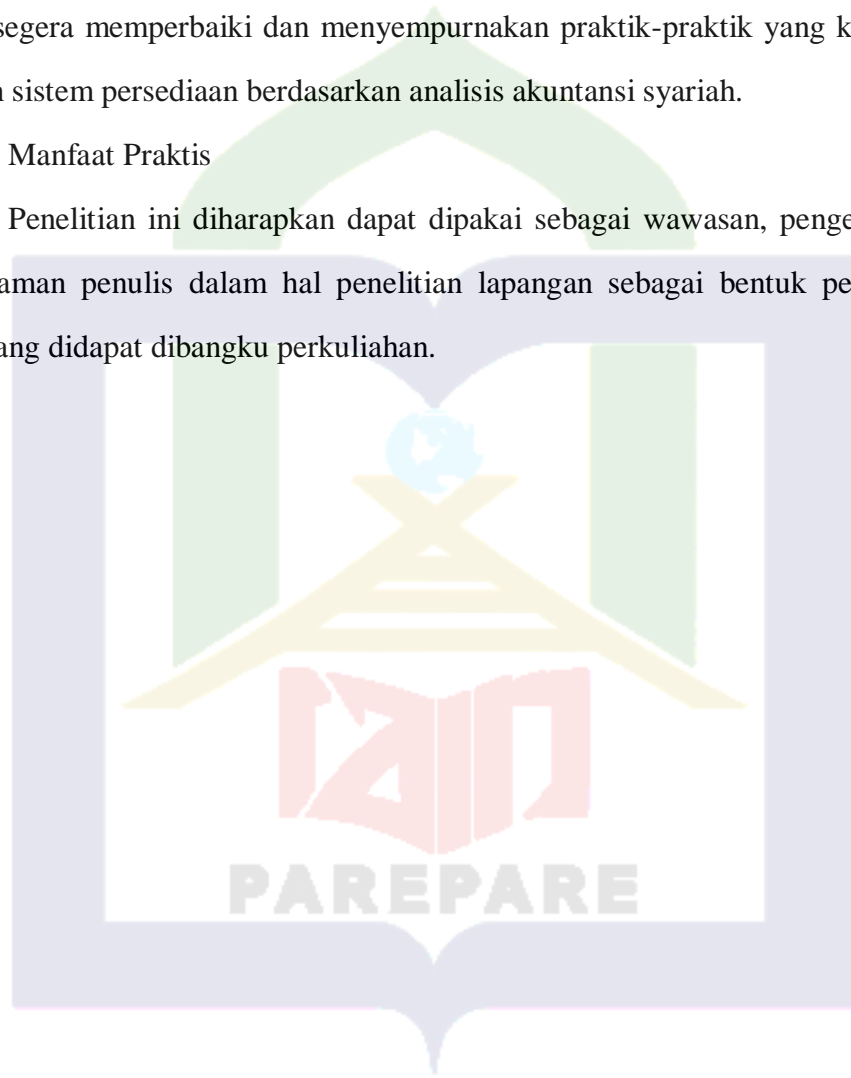
D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak Dinas Kesehatan Pinrang sebagai bahan pertimbangan, perbaikan dan pengembangan. Selain itu manajemen dapat segera memperbaiki dan menyempurnakan praktik-praktik yang kurang sesuai dengan sistem persediaan berdasarkan analisis akuntansi syariah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai wawasan, pengetahuan serta pengalaman penulis dalam hal penelitian lapangan sebagai bentuk pengaplikasian teori yang didapat dibangku perkuliahan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan adalah deskripsi tentang kajian penelitian terdahulu yang relevan (mirip) dengan masalah yang akan diteliti. Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan upaya pengembangan pengetahuan dari hasil pengelolaan penelitian. Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Laila Rahmadhani Matondang dengan judul penelitian “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Supermarket (Studi Kasus Suzuya Supermarket di Katamso Medan)”. Masalah yang diangkat adalah mengenai penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Suzuya Supermarket. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Suzuya Supermarket. Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, *interview* (wawancara), dan dokumentasi.⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu membahas tentang sistem informasi akuntansi dan juga

⁵Laila Rahmadhani Matondang, “ Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Supermarket (Studi Kasus Suzuya Supermarket di Katamso Medan)”, (*Skripsi*, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2018), h. 68.

menggunakan jenis pendekatan penelitian studi kasus. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu lokasi yang menjadi objek penelitian serta fokus penelitiannya yaitu penelitian ini lebih berfokus pada persediaan alat kesehatan dan bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada dinas kesehatan dalam analisis akuntansi syariah. Sedangkan pada penelitian terdahulu lebih berfokus pada penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang. Perbedaan lainnya juga terdapat pada hasil penelitian sebelumnya, penerapan sistem informasi akuntansi pada suzuya supermarket meliputi perancangan input, proses, output, basis data, dokumen dan teknologi pada suzuya supermarket. Sedangkan dalam penelitian ini penerapan sistem informasi akuntansi persediaan alat kesehatan pada dinas kesehatan pinrang menggunakan ASPAK (Aplikasi Sarana dan Prasarana Alat Kesehatan).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ulfasari Fauzi Putri dengan judul penelitian “Analisis Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada PT. Jasindo Lintastama di Jakarta”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan yang ada di perusahaan dan merekomendasikan sistem yang baru untuk meningkatkan pengendalian internal. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah PT. JASINDO LINTASTAMA dengan obyek penelitian adalah sistem informasi akuntansi penjualan untuk meningkatkan pengendalian internal perusahaan.⁶

⁶Ulfasari Fauzi Putri, “Analisis Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada PT. Jasindo Lintastama Di Jakarta”(Skripsi, Surabaya: Universitas Bhayangkara Surabaya 2019), h. 83.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu membahas tentang sistem informasi akuntansi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini lebih berfokus pada mekanisme laporan persediaan alat kesehatan dan bagaimana penerapan sistem informasi akuntansinya. Sedangkan pada penelitian terdahulu fokus penelitiannya yaitu menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan untuk meningkatkan pengendalian internal diperusahaan. Perbedaan lainnya juga terdapat pada penelitian sebelumnya membahas tentang sistem dan prosedur penjualan terutama tentang perangkapan tugas sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang pengadaan persediaan alat kesehatan pada dinas kesehatan pinrang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rosita Noor Faj'rin, dengan judul penelitian “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Kelancaran Proses Produksi (Studi Kasus Pada PT. Garsindo Anugerah Sejahtera)”, Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengambilan data yang digunakan yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan mengevaluasi sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang tepat sesuai kebutuhan bahan baku yang dibutuhkan.⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu mengkaji tentang sistem informasi akuntansi persediaan dan juga

⁷ Rosita Noor Faj'rin, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Kelancaran Proses Produksi (Studi Kasus Pada PT. Garsindo Anugerah Sejahtera)”, (*Skripsi*, Gresik: Universitas Internasional Semen Indonesia, 2021), h. 5.

menggunakan jenis pendekatan penelitian studi kasus. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu lebih berfokus pada kelancaran proses produksi dalam memenuhi kebutuhan bahan baku. Sedangkan pada penelitian ini lebih berfokus pada persediaan alat kesehatan dalam memenuhi kebutuhan puskesmas dan rumah sakit. Perbedaan lainnya juga terdapat pada penelitian sebelumnya, pencatatan persediaan sistem informasi akuntansi menggunakan metode FIFO dan sistem yang digunakan di PT. Garsindo Anugerah Sejahtera masih manual sedangkan penelitian ini pencatatan permintaan pengadaan persediaan alat kesehatan dilakukan secara online dengan menggunakan ASPAK (Aplikasi sarana dan prasarana alat kesehatan).

B. Tinjauan Teoritis

Teori-teori yang dijadikan landasan atau pijakan berfikir dalam menyusun konsep pemikiran tersebut adalah:

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah seperangkat kesatuan dari suatu subsistem saling terkait yang saling bekerja bersama untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan, mengubah, dan mendistribusikan informasi untuk perencanaan, pembuatan keputusan dan pengendalian.⁸

Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan

⁸Faiz Zamzami (dkk), "*Sistem Informasi Akuntansi*", (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017), h. 3.

keputusan pihak luar (seperti kantor pajak, kreditur, pemerintah) dan pihak dalam (manajer dan karyawan).⁹

Sistem informasi dapat dikatakan sebagai sistem dimana suatu organisasi mempertemukan kebutuhan pengolahan data transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi suatu organisasi dan menyediakan kepada pihak luar tertentu laporan-laporan yang diperlukan.

Secara garis besar dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengolah data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan dengan menggunakan sistem informasi yang terhubung dengan jaringan komunikasi antara satu dengan bagian lainnya. Perkembangan ekonomi di Indonesia yang terjadi saat ini, menjadikan sistem informasi akuntansi sebagai suatu keharusan, karena sangatlah penting dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya fisik dan unsur-unsur untuk mengolah data ekonomi menjadi informasi akuntansi.

Ada enam komponen dari Sistem Informasi Akuntansi yaitu:

- 1) *Orang* yang menggunakan sistem.
- 2) *Prosedur dan instruksi* yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data
- 3) *Data* mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya
- 4) *Perangkat lunak* yang digunakan untuk mengolah data
- 5) *Infrastruktur teknologi informasi*, meliputi komputer, perangkat periferal, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.

⁹Setiadi SE.MM, “*Buku Pintar Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktik Soal*”, (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2020), h. 2.

6) *Pengendalian internal dan pengukuran keamanan* yang menyimpan data sistem informasi akuntansi.¹⁰

Pada dasarnya tujuan dari sistem informasi akuntansi ini adalah untuk mengumpulkan, memproses dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan aspek keuangan dari kegiatan bisnis perusahaan. Berikut adalah uraian tujuan dari sistem informasi akuntansi:

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
- 2) Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan terkait perencanaan dan pengendalian bisnis.
- 3) Melakukan control secara tepat terhadap asset perusahaan.
- 4) Efisiensi biaya dan waktu terhadap kinerja keuangan.
- 5) Penyajian data keuangan yang sistematis dan akurat dalam periode akuntansi yang tepat.

Adapun manfaat sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

- 1) Menyediakan atau menyajikan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga perusahaan dapat melakukan aktivitas utama secara efektif dan efisien.
- 2) Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produksi produk atau jasa yang dihasilkan.
- 3) Meningkatkan efisiensi kinerja bisnis, baik itu pada bagian keuangan dan bagian lainnya.
- 4) Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan.
- 5) Meningkatkan sharing knowledge.¹¹

¹⁰Marshall B. Romney & Paul John Steinbart, "*Sistem Informasi Akuntansi*", (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2019), h. 11.

Manfaat di atas dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi berperan penting dalam suatu perusahaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik maka perusahaan dapat melakukan proses operasi maupun informasi dengan lebih efektif dan efisien lantaran adanya pengendalian yang mampu mengendalikan proses-proses tersebut sehingga dapat menghasilkan tujuan yang sesuai dengan yang diinginkan perusahaan.

Langkah-langkah Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi antara lain :

1) Analisis Sistem Yang Ada

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui kebaikan dan kelemahan sistem yang berlaku. Dalam prakteknya, analisis sistem ini dilakukan dengan mengadakan penelitian.

2) Merencanakan Sistem Akuntansi

Langkah ini merupakan pekerjaan menyusun sistem yang baru atau mengubah sistem lama agar kelemahan-kelemahan yang ada dapat dikurangi atau ditiadakan.

3) Penerapan Sistem Akuntansi

Langkah ini adalah sistem akuntansi yang disusun untuk menggantikan sistem lama. Sebaiknya sistem baru ini dimulai penggunaannya pada awal periode akuntansi.

4) Pengawasan Sistem Baru

¹¹Imelda Dian Rahmawati, “*Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi*”, (Sidoarjo: Penerbit UMSIDA Press, 2018), h. 15-18

Langkah ini untuk mengawasi penerapan baru yaitu mengecek apakah sistem baru itu dapat berfungsi. Apabila ada kesalahan-kesalahan maka selama masa pengawasan itu perlu dilakukan perbaikan.¹²

Terdapat beberapa jenis (tipe) sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh suatu organisasi. Secara umum, jenis sistem informasi akuntansi dibagi menjadi tiga yaitu:

a. Sistem Manual

Sistem Manual menekankan pada pemakaian jurnal dan buku besar berbasis kertas (*paper based*). Pekerjaan yang dilakukan dalam sistem manual lebih banyak bertumpu pada tenaga kerja manusia dari setiap proses yang berlangsung. Dengan demikian, ciri utama sistem manual adalah penggunaan kertas dan sistem pemrosesan data yang bertumpu pada tenaga manusia.

b. Sistem Transaksi Berbasis Komputer

Perlakuan informasi pada sistem transaksi berbasis komputer (STBK) sejatinya sama halnya dengan perlakuan informasi pada sistem manual. Perbedaan antara keduanya adalah bahwa pengguna dapat dengan mudah menyimpan data pada layar komputer secara lebih sering sebagai dokumen sumber transaksi. Keuntungan STBK adalah transaksi dapat diproses dengan lebih cepat pada akun yang sesuai ketika proses penjurnalan, daftar rinci transaksi dapat dicetak untuk diperiksa kapan pun, pengendalian internal dan pemeriksaan perubahan dapat dilakukan untuk mencegah dan mendeteksi kesalahan, dan ragam bentuk pelaporan dan disiapkan.

¹²Baridwan, Z. "Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode " Edisi Kelima (Yogyakarta: BPEE-YOGYAKARTA, 2009), h. 14-15.

c. Sistem Database

Sistem database memungkinkan pengurangan inefisiensi dan pengulangan informasi dengan cara memisahkan sistem database terkait dalam mengelola data seperti pemisahan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dengan metode persamaan akuntansi. Kondisi tersebut memungkinkan perusahaan melakukan efisiensi karena dapat mengidentifikasi kebutuhan informasi yang terkait secara lebih luas dengan cara lebih mengenali proses bisnis disbanding sekedar mendeteksi atau mencatat setiap peristiwa akuntansi. Dengan sistem ini, dimungkinkan perusahaan dapat mengenali data keuangan dan nonkeuangan, dan menyimpan informasi tersebut dalam *data warehouse*.¹³

Subsistem Sistem Informasi Akuntansi memproses berbagai transaksi keuangan dan transaksi nonkeuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan. Sistem informasi akuntansi terdiri atas tiga subsistem:

- a. Sistem pemrosesan transaksi (*transaction processing system*), yang mendukung operasi bisnis harian melalui berbagai dokumen serta pesan untuk para pengguna diseluruh perusahaan.
- b. Sistem buku besar/pelaporan keuangan (*general ledger/financial reporting system*), yang menghasilkan laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca, arus kas, pengembalian pajak, serta berbagai laporan lainnya yang disyaratkan oleh hukum.

¹³Faiz Zamzami (dkk), "*Sistem Informasi Akuntansi*", (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017), h. 7.

c. Sistem pelaporan manajemen (*management reporting system*), yang menyediakan pihak manajemen internal berbagai laporan keuangan bertujuan khusus serta informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, seperti anggaran, laporan kinerja, serta laporan pertanggungjawaban.¹⁴

Telah jelas bahwa sistem informasi akuntansi perlu ada dalam suatu organisasi untuk mendukung pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi akan membantu perusahaan untuk menjalankan operasional bisnis yang sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah disetujui. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik maka akan menghasilkan pencatatan yang baik yang nantinya akan menghasilkan informasi yang berguna bagi penggunanya.

2. Teori Persediaan

Menurut Herjanto persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin.

Persediaan adalah sebagai suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal, atau persediaan barang-barang masih dalam pengerjaan/proses produksi, ataupun persediaan barang baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.¹⁵

1. Jenis-jenis persediaan

Jenis-jenis persediaan dapat dibedakan atas :

¹⁴James A. Hall, "*Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4*", (Jakarta: Penerbit Salempa Empat, 2007), h. 10.

¹⁵Resista Vikaliana (dkk), "*Manajemen Persediaan*", (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2020), h. 2.

- a) Persediaan bahan mentah (*raw material*, yaitu persediaan barang-barang berwujud seperti baja, kayu, dan komponen-komponen lainnya yang digunakan dalam proses produksi.
 - b) Persediaan komponen-komponen rakitan (*purchased parts/components*), yaitu persediaan barang-barang yang terdiri dari perusahaan lain, dimana secara langsung dapat dirakit menjadi suatu produk.
 - c) Persediaan bahan pembantu atau penolong (*supplies*), yaitu persediaan barang-barang yang diperlukan dalam proses produksi, tetapi tidak merupakan bagian atau komponen barang jadi.
 - d) Persediaan barang dalam proses (*work in process*), yaitu persediaan barang-barang yang merupakan keluaran dari tiap-tiap bagian dalam proses produksi atau yang telah diolah menjadi suatu bentuk, tetapi masih perlu proses lebih lanjut menjadi barang jadi.
 - e) Persediaan barang jadi (*finished goods*), yaitu persediaan barang-barang yang telah selesai diproses atau diolah dalam pabrik dan siap untuk dijual atau dikirim kepada pelanggan.
2. Fungsi-fungsi persediaan

Dilihat dari fungsinya, menurut Herjanto fungsi-fungsi persediaan dapat dikelompokkan ke dalam empat jenis, yaitu:

- a) *Fluctuaction Stock*, merupakan persediaan yang dimaksudkan untuk menjaga terjadi fluktuasi permintaan yang tidak diperkirakan sebelumnya, dan untuk mengatasi bila terjadi kesalahan/penyimpangan dalam perkiraan penjualan waktu produksi, atau pengiriman barang.

- b) *Anticipation Stock*, merupakan persediaan untuk menghadapi permintaan yang dapat diramalkan, misalnya pada musim permintaan tinggi, tetapi kapasitas produksi pada saat itu tidak mampu memenuhi permintaan. Persediaan ini juga dimaksudkan untuk menjaga kemungkinan sukarnya diperoleh bahan baku sehingga tidak mengakibatkan terhentinya produksi.
 - c) *Lot-size Inventory*, merupakan persediaan yang diadakan dalam jumlah yang lebih besar daripada kebutuhan pada saat itu. Persediaan dilakukan untuk mendapatkan keuntungan dari harga barang (berupa diskon) karena pembeli dalam jumlah yang besar, atau untuk mendapatkan penghematan dari biaya pengangkutan per unit yang lebih rendah.
 - d) *Pipeline Inventory*, merupakan persediaan yang dalam proses pengiriman dari tempat asal ke tempat di mana barang itu akan digunakan. Misalnya, barang yang dikirim dari pabrik menuju tempat penjualan, yang dapat memakan waktu beberapa hari atau minggu.¹⁶
3. Pengendalian Persediaan

Pengendalian persediaan adalah salah satu kegiatan dari urutan kegiatan-kegiatan yang berurutan erat satu sama lain dalam seluruh operasi produksi perusahaan tersebut sesuai dengan apa yang telah direncanakan lebih dahulu baik waktu, jumlah, kuantitas maupun biayanya.

Sistem Pengendalian Persediaan

Sistem pengendalian persediaan dapat didefinisikan sebagai serangkaian kebijakan pengendalian untuk menentukan tingkat persediaan yang

¹⁶Resista Vikaliana (dkk), “*Manajemen Persediaan*”, (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2020), h. 3-6.

harus dijaga, kapan pesanan untuk menambah persediaan harus dilakukan dan berapa besar pesanan harus diadakan.

Menurut R. Agus Sartono menerangkan bahwa ada beberapa sistem pengendalian yaitu:

1. Sistem Komputerisasi

Perkembangan teknologi komputer akhir-akhir ini telah mengubah sistem pengendalian persediaan. Dengan komputerisasi, dimungkinkan pencatatan persediaan dilakukan dengan cepat. Selain itu computer dapat menyediakan data kapan harus dilakukan pesanan kembali.

2. Sistem *Just-in Time*

Pada prinsipnya, metode ini hanya mensinkronkan kecepatan bagian produksi dengan bagian pengiriman.

3. *Out – Sourcing*

Alternatif dalam pengendalian persediaan ini adalah dengan cara membeli dari pihak luar. Alternatif membeli dari luar dan dikombinasikan dengan *just – in time method* akan mampu menekan persediaan pada tingkat yang sangat rendah dan dengan demikian akan meningkatkan efisiensi.

4. Sistem Pengendalian ABC

Metode ABC pada prinsipnya memperhatikan factor atau nilai persediaan, frekuensi pemakaian, risiko kehabisan tinggi dikelompokkan ke dalam kelompok.¹⁷

Terdapat dua metode dalam pencatatan persediaan yaitu:

1) Metode Fisik

¹⁷Resista Vikaliana (dkk), “*Manajemen Persediaan*”, (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2020), h. 12-13.

Metode fisik mengahruskan adanya perhitungan fisik persediaan (*stock opname*) yang masih ada pada tanggal penyusunan laporan keuangan. Perhitungan ini diperlukan untuk mengetahui beberapa harga pokok persediaan. Dengan metode fisik, mutasi persediaan tidak dapat diketahui karena tidak tercatat langsung dalam buku.

2) Metode Perpetual

Setiap jenis persediaan memiliki rekening sendiri-sendiri yang merupakan buku pembantu persediaan. Rincian dalam buku pembantu bisa diawasi dari rekening kontrol persediaan barang dalam buku besar. Penerapan metode perpetual memudahkan penyusunan neraca dan laporan laba rugi jangka pendek dimana perhitungan fisik tidak diperlukan untuk mengetahui persediaan akhir.¹⁸

3. Alat Kesehatan

Alat kesehatan didefinisikan sebagai instrumen, apparatus, mesin dan/atau implant yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit, merawat orang sakit, memulihkan kesehatan pada manusia, dan membentuk struktur dan memperbaiki fungsi tubuh. Alat kesehatan berdasarkan tujuan penggunaan sebagaimana dimaksud oleh produsen, dapat digunakan sendiri maupun kombinasi untuk manusia dengan satu atau beberapa tujuan sebagai berikut:

- a. Diagnosis, pencegahan, pemantauan, perlakuan atau pengurangan penyakit.
- b. Diagnosis, pemantauan, perlakuan, pengurangan atau kompensasi kondisi sakit.

¹⁸Dian Indudewi, “*Akuntansi Keuangan I*”, (Semarang: Semarang University Press, 2012), h. 74-75

- c. Penyelidikan, penggantian, pemodefikasian, mendukung anatomi atau proses fisiologis
- d. Mendukung atau mempertahankan hidup
- e. Menghalangi pembuahan
- f. Desinfeksi alat kesehatan
- g. Menyediakan informasi untuk tujuan medis atau diagnosis melalui pengujian *in vitro* terhadap specimen dari tubuh manusia.

Alat kesehatan memiliki beragam fungsi yang dapat membantu untuk memantau kondisi kesehatan secara rutin, terlebih jika memang menderita kondisi tertentu. Sebagian alat kesehatan bersifat sederhana dan berukuran kecil namun memiliki fungsi besar. Beberapa jenis alat kesehatan diantaranya:

1) *Inhaler* dan *Mebuliser*

Inhaler dan *Mebuliser* adalah alat kesehatan yang berfungsi untuk menyalurkan obat-obatan melalui saluran pernapasan dan digunakan dengan cara di hirup.

2) *Tensimeter*

Tensimeter merupakan alat kesehatan yang berfungsi untuk mengukur tekanan darah. Dengan adanya alat kesehatan tersebut sehingga dapat memonitor tekanan darah tiap saat.

3) *Pulse Oximeter*

Pulse Oximeter adalah alat kesehatan yang berfungsi untuk mengukur detak jantung dan kadar oksigen dalam darah.

4) *Tabung Oksigen*

Tabung Oksigen digunakan untuk terapi pengobatan bagi penderita penyakit tertentu, khususnya penyakit kronis, seperti asma, PPOK, stroke, dan gagal jantung.

5) *Torniquet*

Torniquet memiliki fungsi untuk menekan pembuluh darah sehingga mengontrol sirkulasi vena atau pembuluh balik dalam pembuluh dara.

6) *Infuse Set*

Infuse Set merupakan alat yang digunakan dalam proses pemasangan infus, infuse set juga berfungsi sebagai jalan masuknya cairan kedalam tubuh pasien.

7) *Alat Suntik atau Spuit*

Alat Suntik atau Spuit adalah alat pompa piston sederhana untuk menyuntikkan atau menghisap cairan atau gas.

Peralatan medis merupakan instrument atau peralatan yang membantu dalam menyembuhkan/meredakan/mendeteksi suatu penyakit. Alat kesehatan tidak harus selalu berukuran besar, berat, atau canggih layaknya peralatan medis di rumah sakit. Tak hanya itu, alat kesehatan juga dapat mencegah terjadinya kondisi yang dapat berakibat fatal.¹⁹

4. Akuntansi Syariah

a. Pengertian teori akuntansi

Akuntansi syariah adalah proses akuntansi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah, baik dalam siklus akuntansinya maupun pencatatannya. Akuntansi juga berproses sebagai transaksi-transaksi syariah seperti murabahah, musyarakah dan mudharabah.

¹⁹Dwisari Dillasamola & Dian Mutia, “*Spesialit Dan Alat Kesehatan*”, (Padang: LPPM-Universitas Andalas, 2021), h. 37-39.

Teori akuntansi merupakan suatu penalaran logis mengevaluasi dan mengembangkan praktik akuntansi. Hasil penalaran logis adalah suatu kerangka konseptual yang menjadi semacam konstitusi akuntansi. Secara umum teori akuntansi adalah suatu cabang ilmu akuntansi yang terdiri dari pernyataan sistematis tentang prinsip-prinsip dan metodologi yang membedakannya dengan praktik.²⁰

b. Jenis-jenis teori akuntansi

Pada dasarnya, teori akuntansi adalah bentuk penalaran logis yang mengevaluasi dan mengembangkan praktik-praktik akuntansi. Hasil dari penalaran yang logis tersebut berupa kerangka konseptual yang terjadi bentuk konstitusi akuntansi tersendiri. Akuntansi dalam hal ini juga memiliki tujuan untuk dicapai sehingga membahas bentuk pertimbangan nilai atau value judgement. Teori akuntansi dibedakan menjadi berbagai jenis, seperti berikut ini:

1) Teori Akuntansi Positif

Teori ini menjelaskan tentang fenomena akuntansi seperti adanya atas dasar pengamatan empiris pada setiap aktivitas keuangan di perusahaan atau lembaga. Dalam praktiknya teori jenis ini berusaha mencari hal-hal yang baik dan tepat untuk menghasilkan keuntungan atau kebaikan semaksimal mungkin.

2) Teori Akuntansi Normatif

Teori ini menjelaskan tentang fenomena akuntansi untuk menjustifikasi dan membenarkan standar akuntansi dengan tujuan yang

²⁰Harahap Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, ed. Reka Studio Grafis (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011). h. 102.

harus dicapai atas kehadiran dan pembentukannya. Berdasarkan pada aspek tataran estetikasemiotika yang membahas tentang teori umum dengan tanda-tanda dan simbol-simbol di bidang linguistik.²¹Teori akuntansi normatif dibedakan menjadi beberapa jenis seperti berikut ini:

- a. Teori sintaktik adalah teori yang membahas tentang pelaporan keuangan dan memberi penalaran tentang mengapa data atau informasi bisa disajikan dengan cara tersebut.
 - b. Teori semantik adalah teori yang menjelaskan tentang perhatian pada masalah-masalah yang ada atau symbol yang digunakan sebagai bentuk pengukuran dan penyajian kegiatan operasi dan objek fisik pada perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Teori ini juga membahas tentang penalaran mengapa kegiatan perusahaan bisa disimbolkan dengan cara-cara tertentu untuk membentuk suatu strategi tertentu pula.
 - c. Teori pragmatik adalah membahas tentang pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku dalam penggunaan laporan keuangan. Teori ini menjelaskan bagaimana reaksi pihak yang dituju oleh informasi-informasi akuntansi yang digunakan secara tepat.²²
- c. Tujuan akuntansi

Dalam praktiknya, akuntansi memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam aktivitasnya sehingga digunakan dan diterapkan sebaik mungkin agar bisa mencapai tujuan-tujuan tersebut, seperti berikut ini:

²¹Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019). h.129-130.

²²Yadiati Winwin, *Teori Akuntansi*, ed. Jefry (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009). h. 45-48.

- 1) Dapat menjadi data untuk melakukan evaluasi dan menjelaskan prinsip akuntansi,
- 2) Hasil akuntansi bisa menyederhanakan sesuatu yang kompleks dan menyeluruh,
- 3) Dapat memecahkan masalah secara lebih tepat,
- 4) Dapat memprediksi sesuatu yang akan terjadi dalam jangka waktu dan kondisi tertentu,
- 5) Bisa membantu mengidentifikasi, menjelaskan, sampai menyimpulkan bentuk fenomena dalam bidang akuntansi.²³

d. Jenis-jenis teori akuntansi

1. Prinsip Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah memiliki peran yang cukup penting khususnya dalam berkelanjutan ilmu akuntansi, terutama di Indonesia yang dimana sebagian besar masyarakatnya mayoritas muslim. Pada hakikatnya, akuntansi syariah tidak akan pernah lepas dari berkembangnya agama islam di Indonesia. Umat islam berkewajiban mencatat setiap transaksi non tunai Seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah {2} ayat 282 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْنُكُمْ بَدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَيْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ

²³Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019). h.130-131.

إِحْدَيْهِمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ۗ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۚ ٢٨٢

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (diantaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil, dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu (Tulislah mu’amalahmu itu), kecuali jika mu’amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan periksanlah apabila kamu menjual beli, dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah mengajarmu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.
(Q.S. Al-Baqarah{2} ayat 282).²⁴

²⁴ Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Al- Madrasah Duo Latin*, (Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2021), Al-Baqarah : 282

Pendirian perusahaan oleh pemilik modal menyangkut utang-piutang antara dia dan manajemennya. Pengelolaan harta pemilik modal oleh manajemen merupakan hubungan kerja sama, utang-piutang (atau *agency relationship*). Oleh karena itu, setiap lembaga perusahaan syarat dengan kegiatan muamalat sebagaimana dimaksud ayat 282 di atas. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa pemeliharaan akuntansi wajib hukumnya dalam suatu perusahaan bahkan juga pribadi.

Dalam Islam selalu ditekankan jangan melakukan kecurangan dan menimbulkan kerugian kepada pihak lain. Ketentuan ini harus ditegakkan dengan cara apa pun. Harus ada sistem yang dapat menjaga agar semua hak-hak *stakeholders* termasuk hak social, lingkungan dan pemerintah dijaga dan jangan sampai ada yang dirugikan dalam kontrak kerja sama apakah dalam bidang jual beli, mudharabah, atau musyarakah.

Tekanan dalam kewajiban melakukan pencatatan sebagai berikut.

- a) Menjadi bukti dilakukannya transaksi (muamalah) yang menjadi dasar nantinya dalam menyelesaikan persoalan selanjutnya.
- b) Menjaga agar tidak terjadi manipulasi atau penipuan, baik dalam transaksi maupun hasil dari transaksi itu (laba).

Adapun tujuan pencatatan dalam akuntansi yaitu.

- a) Pertanggungjawaban (*accountability*) atau sebagai bukti transaksi.
- b) Penentuan pendapatan (*income determination*).
- c) Informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan dan lain-lain.

Akuntansi juga merupakan upaya untuk menjaga terciptanya keadilan dalam masyarakat dan dalam entitas atau organisasi dengan semua

stekeboldernya, karena akuntansi memelihara catatan sebagai *accountability* dan menjamin akurasinya.²⁵

Rasullulah SAW pada masa hidupnya juga telah mendidik secara khusus beberapa sahabat untuk menangani profesi akuntansi dengan sebutan “hafazhatul amwal” (pengawas keuangan). Dalam Al-Qur’an disampaikan bahwa kita harus mengukur secara adil, jangan dilebihkan dan jangan dikurangi. Dalam Al-Qur’an surah Ash-Shu’ara {26} ayat 181-184 yang berbunyi:

﴿أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ۝ ١٨١ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۝ ١٨٢ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۝ ١٨٣ وَأَنْفُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِبِلَّةَ الْأُولِينَ ۝ ١٨٤﴾

Terjemahnya:

“(181) Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan, (182) dan timbanglah dengan timbangan yang lurus, (183) Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan, (184) dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu”.(Q.S. Ash-Shu’ara {26} ayat 181-184)”²⁶

Dasar hukum dalam akuntansi syariah bersumber dari Al-Qur’an, Sunah Nabwiyyah, Ijma (kesepakatan para ulama), Qiyas (persamaan suatu peristiwa tertentu dan ‘Uruf) yang tidak bertentangan dengan syariat islam. Yang membedakan dari kaidah akuntansi konvensional kaidah-kaidah akuntansi syariah sesuai dengan norma-norma masyarakat islam, dan

²⁵Harahap Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, ed. Reka Studio Grafis (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).

²⁶Kementrian Agama RI. *Al-Qur’an Al- Madrasah Duo Latin*, (Bandung: Al-Qur’an Al-Qosbah, 2021), Ash-Shu’ara : 181-184.

termasuk disiplin ilmu sosial yang berfungsi sebagai pelayanan masyarakat pada tempat penerapan tersebut.

Akuntansi syariah juga memiliki prinsip-prinsip dasar pada prakteknya, yang membedakannya dengan akuntansi konvensional. Berikut ini prinsip-prinsip akuntansi syariah dan penjelasannya:

a) Prinsip pertanggungjawaban

Akuntansi syariah memiliki prinsip pertanggungjawaban sebagai salah satu bentuk implementasi dari ajaran yang tertera dalam Al-Qur'an. Maksudnya setiap manusia diajarkan untuk selalu bertanggungjawab atas perbuatannya. Dalam hal ini, transaksi yang dilakukan seorang pembisnis harus dipertanggungjawabkan secara konkret melalui laporan keuangan atau laporan akuntansi.

b) Prinsip keadilan

Prinsip keadilan dalam akuntansi syariah sendiri memiliki 2 pengertian. Pertama, prinsip keadilan yang berkaitan dengan praktek moral, yakni kejujuran. Kejujuran ini sangat penting supaya informasi akuntansi yang disajikan tidak menyesatkan dan merugikan masyarakat. Kedua, prinsip keadilan berasal dari kata adil yang bersifat fundamental dan berpijak pada nilai-nilai syariah serta moral. Artinya, keadilan ini menjadi pendorong untuk melakukan upaya dekonstruksi terhadap pembangunan akuntansi modern menjadi akuntansi alternatif yang lebih baik.

c) Prinsip kebenaran

Akuntansi syariah juga memiliki prinsip kebenaran yang berkesinambungan dengan prinsip keadilan. Adanya prinsip kebenaran ini

akan menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan setiap transaksi ekonomi. Karena pengakuan, pengukuran dan pelaporan transaksi keuangan akan berjalan dengan baik bila memiliki rasa kebenaran.²⁷

Uraian diatas menunjukka bahwa dalam menyusuna laporan keuangan harus didasarkan pada sifat yang baik, jujur, dapat dipercaya dan juga adil sehingga seorang akuntan wajib untuk melaporkan semua transaksi yang terjadi sesuai fakta, teliti dan sesuai dengan syariat islam. Sebagaimana dalam Firman Allah SWT dalam Q.S An Nisa/4:135 sebagai berikut:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوِّمِينَ بَآلْفِسْطِ شُهَدَآءَ لِلّٰهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ ءَوِ الْوَالِدِينَ
وَالْأَقْرَبِينَ إِن يَكُنْ غَنِيًّا ءَوْ فَقِيرًا فَآللّٰهُ ءَأُولَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا ءَأَهْوَىٰ أَن تَعْدِلُوا وَإِن
تَلَّوْآ ءَوْ تُعْرَضُوا فَإِنَّ ءَأللّٰهَ كَآنَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ۝ ١٣٥﴾

Terjemahnya:

“135.Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan. (Q.S. An-Nisa/4:135)”²⁸

Ayat tersebut memerintahkan manusia untuk menerapkan keadilan dalam kehidupan sehari-hari. Adil tentunya tak hanya dalam perkara yang menyangkut diri sendiri, namun juga urusan orang lain. Dengan seluruh kemampuan yang dimiliki, muslim harus memastikan semua orang mendapat perlakuan yang adil tanpa terkecuali.

e. Prinsip dasar akuntansi

²⁷Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2002). h. 11

²⁸Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: Syamil Qur'an, 2009), h. 100

Prinsip dasar akuntansi mendasari akuntansi dan seluruh laporan keuangan. Prinsip akuntansi dijabarkan dari tujuan laporan keuangan, postulat akuntansi, dan konsep teoritis akuntansi, serta sebagai dasar pengembangan teknik atau prosedur akuntansi yang dipakai dalam menyusun laporan keuangan. Berikut ini prinsip dasar akuntansi:

a) Prinsip Biaya Historis (*Historical Cost Principle*)

GAAP mewajibkan sebagian besar aktiva dan kewajiban diperlakukan dan dilaporkan berdasarkan harga akuisi. Hal ini seringkali disebut prinsip biaya historis. Prinsip ini menghendaki digunakannya harga perolehan dalam mencatat aktiva, utang, modal dan biaya.

b) Prinsip Pengakuan Pendapatan (*Revenue Recognition Principle*)

Prinsip pengakuan pendapatan adalah aliran masuk harta-harta (aktiva) yang timbul dari penyerahan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama satu periode tertentu. Dasar yang digunakan untuk mengukur besarnya pendapatan adalah jumlah kas atau ekuivalennya yang diterima dari transaksi penjualan dengan pihak yang bebas.

c) Prinsip Mempertemukan (*Matching Principle*)

Yang dimaksud prinsip mempertemukan biaya adalah mempertemukan biaya dengan pendapatan yang timbul karena biaya tersebut. Prinsip ini berguna untuk menentukan besarnya penghasilan bersih setiap periode. Karena biaya itu harus dipertemukan dengan pendapatannya, maka pembebanan biaya sangat tergantung pada saat pengakuan pendapatan. Apabila pengakuan suatu pendapatan ditunda,

maka pembebanan biaya juga akan ditunda sampai saat diakuinya pendapatan.

d) Prinsip Konsistensi (*Consistency Principle*)

Agar laporan keuangan dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka metode dan prosedur-prosedur yang digunakan dalam proses akuntansi harus diterapkan secara konsisten dari tahun ke tahun. Sehingga bila terdapat perbedaan antara suatu pos dalam dua periode, dapat segera diketahui bahwa perbedaan itu bukan selisih akibat penggunaan metode yang berbeda.

e) Prinsip Pengungkapan Penuh (*Full Disclosure Principle*)

Yang dimaksud dengan prinsip pengungkapan lengkap adalah menyajikan informasi yang lengkap dalam laporan keuangan. Karena informasi yang disajikan itu merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi dalam satu periode dan juga saldo-saldo dari rekening-rekening tertentu, tidaklah mungkin untuk memasukkan semua informasi-informasi yang ke dalam laporan keuangan.²⁹

C. Kerangka Konseptual

Judul penelitian ini adalah “Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Alat Kesehatan Pada Dinas Kesehatan Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah)”. Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan tidak menimbulkan kesalahpahaman atas judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan maksud dari sub judul sebagai berikut:

²⁹Jusup Al Haryono, *Dasar Dasar Akuntansi* (Yogyakarta: Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2011). h. 183-185.

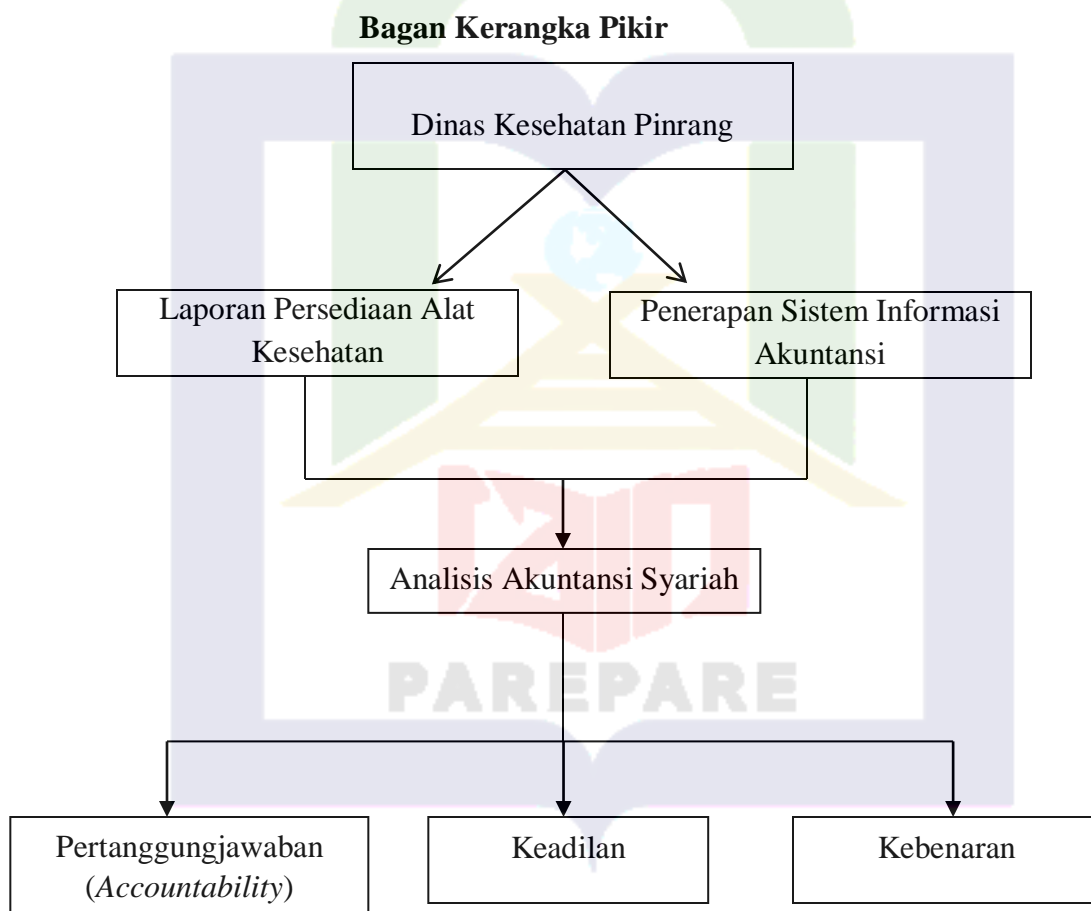
1. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kerangka yang mengatur bagaimana sumber daya diantaranya berupa data, material, peralatan, suppliers, orang, dan modal untuk mengubah masukan berupa data yang terukur secara ekonomik menjadi keluaran atau hasil berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.³⁰
2. Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi/perakitan atau dijual kembali. Persediaan merupakan sumber dana yang menganggur, karena sebelum persediaan digunakan berarti dana yang terkait di dalamnya tidak dapat digunakan.³¹
3. Alat kesehatan adalah mesin/instrument atau alat yang tidak mengandung obat, yang digunakan untuk kebutuhan pencegahan, diagnosis, meringankan penyakit, dan membantu penyembuhan atau pemulihan kesehatan serta memperbaiki bentuk atau struktur serta fungsi tubuh.
4. Akuntansi Syariah adalah proses sistematis dari transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh Allah swt. Akuntansi syariah adalah akuntansi yang berorientasi sosial. Akuntansi syariah tidak hanya alat untuk menerjemahkan fenomena ekonomi tetapi juga sebagai suatu metode yang menjelaskan bagaimana fenomena ekonomi itu harusnya berjalan dalam masyarakat islam. Akuntansi syariah dianggap sebagai salah satu perhitungan atau hisab yang menganjurkan hal yang baik dan melarang hal yang buruk.

³⁰ Eni Endaryati, "*Sistem Informasi Akuntansi*", (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), h. 1

³¹ Taufiqur Rachman, *Manajemen Persediaan*, h. 1

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir sebagai gambaran tentang polah hubungan antar konsep atau secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Jadi kerangka pikir merupakan sintesis tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan untuk dianalisis dan dipecahkan sehingga dapat dirumuskan sebuah hipotesis. Sebagaimana dirumuskan dalam bagan berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Merujuk pada permasalahan yang dikaji, maka peneliti ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*). Yakni meneliti peristiwa-peristiwa yang ada dilapangan sebagaimana adanya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis bertujuan untuk menggambarkan makna dari pengalaman hidup yang dialami oleh beberapa individu, tentang konsep atau fenomena tertentu, dengan mengeksplorasi struktur kesadaran manusia. Berdasarkan permasalahannya, penelitian digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan melalui observasi, wawancara, dan mempelajari dokumentasi.³²

2. Jenis Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, digunakan metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah “suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrument, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang umumnya bersifat kualitatif.”³³

³²Mardalis, “*Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*”, (Cet. VII: Jakarta: Bumi Aksara 2014), h. 26

³³Lexy J. Moeloeng, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Rosdakarya, 2001),h. 3

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan tujuan memberikan gambaran tentang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Alat Kesehatan Pada Dinas Kesehatan Pinrang dengan mencari data yang bersumber dari kantor Dinas Kesehatan Pinrang khususnya mengenai sistem informasi akuntansi.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang beralamatkan di Jl. Jend. Sukawati No.52 Macorawalie, Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Dinas Kesehatan (dinkes) daerah/wilayah Kabupaten Pinrang merupakan instansi yang bertanggungjawab mengenai kesehatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan ± 2 bulan lamanya disesuaikan dengan waktu yang dibutuhkan penulis untuk melakukan penelitian.

C. Fokus Penelitian

Penetapan fokus penelitian untuk mengungkapkan garis besar dari penelitian yang dilakukan dalam studi dengan konsentrasi terhadap masalah yang akan diteliti. Adapun penelitian ini berfokus pada Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Alat Kesehatan Pada Dinas Kesehatan Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah).

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti. Data primer yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, maupun laopran dokumen yang tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti.³⁴ Adapun data primer dalam penelitian ini berupa wawancara serta observasi langsung kepada Pegawai Dinas Kesehatan Pinrang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan.³⁵ Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, dan disertasi. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari lembaga yang menjadi subjek penelitian seperti data yang ada dikantor Dinas Kesehatan Pinrang, dokumen dan arsip yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Alat Kesehatan.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif yaitu dengan menghimpun data menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati secara langsung sasaran (subyek) penelitian dan merekam peristiwa serta perilaku secara wajar, asli, tidak dibuat-buat, dan spontan dalam kurun waktu tertentu, sehingga diperoleh dengan cermat,

³⁴ Zinuddin Ali, *“Metode Penelitian Hukum”* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 105.

³⁵ Joko Subagyo, *“Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), h 88.

mendalam, dan rinci. Peneliti akan melakukan observasi langsung ke tempat penelitian yaitu di Dinas Kesehatan Pinrang.

b. Wawancara

Wawancara (interview) merupakan bentuk komunikasi verbal atau percakapan langsung yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti (informan).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pembangkitan/pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang dapat memberikan informasi terhadap objek penelitian terutama dokumen yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti, baik dokumen berupa catatan penting, peraturan perundang-undangan, naskah, foto-foto, manuskrip, dan dokumen lain yang menunjang.³⁶

F. Uji Keabsahan Data

Teknik pengujian atau pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan *uji kredibilitas*. Derajat kepercayaan atau *credibility* dalam penelitian kualitatif adalah istilah validitas yang berarti bahwa instrument yang dipergunakan dan hasil pengukuran yang dilakukan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Sebaliknya dalam penelitian kualitatif digunakan istilah kredibilitas atau derajat kepercayaan untuk menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan benar-benar menggambarkan keadaan objek yang sesungguhnya. Dalam teknik

³⁶Sirajuddin Saleh, "Analisis Data Kualitatif", (Makassar: Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017), h. 61

pengujian ini, kredibilitas data yang digunakan adalah dengan menggunakan cara Triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan dengan cara memeriksa ulang data. Pemeriksaan ulang dapat dilakukan sebelum atau sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data.³⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber. Dengan teknik triangulasi sumber maka peneliti akan menggali kebenaran informasi melalui sumber perolehan data. Misalnya selain melalui wawancara peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, arsip, foto. Peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data

merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman sendiri mengenai materi-materi tersebut; dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan pada orang lain.³⁸

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu melaksanakan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang diperoleh. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari beberapa sumber.

³⁷Helaluddin & Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik", (Cet. 1, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), h. 134.

³⁸Emzir, "Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data", (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 85.

Analisis data dapat dipahami bahwa kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan, pengumpulan data yang dipilih peneliti.

b. Penyajian data

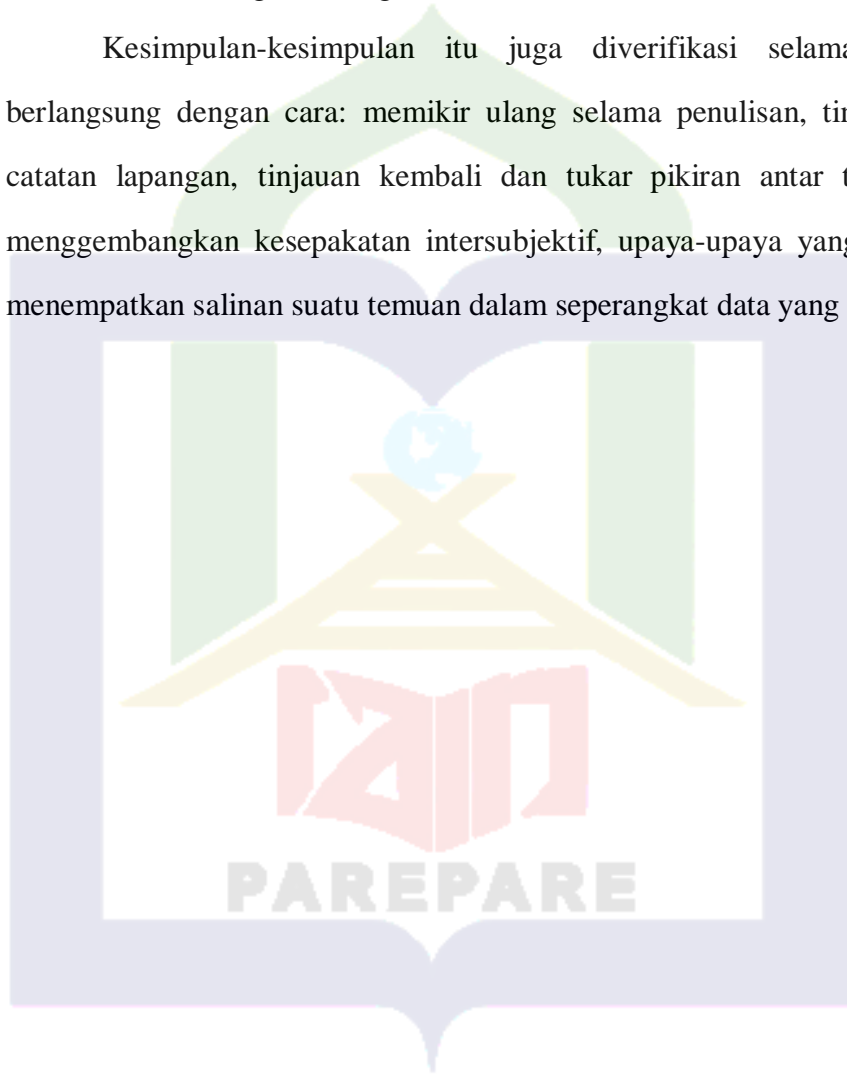
Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehinggah memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehinggah memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

c. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilaksanakan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulann data, penelliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi

yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara: memikirkan ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.³⁹



³⁹Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah* Vol. 17, No. 33 Januari-Juni 2018, h. 91

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Mekanisme Laporan Persediaan Alat Kesehatan pada Dinas Kesehatan Pinrang

Dinas Kesehatan Pinrang merupakan instansi yang bergerak dalam bidang kesehatan. Yang mendistribusikan atau menyalurkan alat-alat kesehatan dan obat pada puskesmas-puskesmas dan rumah sakit yang membutuhkan. Laporan persediaan alat kesehatan merupakan laporan yang terstruktur mengenai daftar alat kesehatan yang ada di Dinas Kesehatan Pinrang. Dalam Peraturan Menteri Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan dalam Pasal 36 pembekalan kesehatan, Pemerintah menjabarkan tentang jaminan ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan perbekalan kesehatan dimana Undang-Undang ini menjelaskan bahwa Tenaga Kesehatan menjamin ketersediaan alat kesehatan maka ketersediaan peralatan oleh pihak pusat kesehatan masyarakat ini akan sangat mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan yang diberikan, termasuk kepuasan pasien.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan dalam pasal 98 pengamanan dan penggunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan, berdasarkan pasal diatas sediaan farmasi dan alat kesehatan harus aman, berkhasiat/bermanfaat, bermutu dan terjangkau. Setiap orang yang tidak memiliki keahlian dan kewenangan dilarang mengadakan, menyimpan, mengolah, mempromosikan, dan mengedarkan obat dan bahan yang berkhasiat obat. Adapun penjabaraan daftar alat kesehatan pada Dinas Kesehatan Pinrang Tahun Anggaran 2021 pada Puskesmas dan Rumah Sakit yaitu sebagai berikut :

**DAFTAR ALAT KESEHATAN
DINAS KESEHATAN PINRANG
PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MADISING
TAHUN ANGGARAN 2021**

NAMA BARANG/MERK	KEBUTUHAN	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA	KET
Diagnostic Ultrasound system Ecube i7-portable echocardiography with 3 probes-laptop style	1	571.898.000	571.898.000	Rumah Sakit Madising
- Emergency Trolley Merk Medina	6	31.800.000	190.800.000	Rumah Sakit Madising
- Wheel Chair Stainless Stell Merk Medina	4	4.625.000	18.500.000	Rumah Sakit Madising
- Examination Merk Medina	2	9.625.000	19.250.000	Rumah Sakit Madising
- Automated External Defibrilator Pro merk Cardiad	1	165.916.700	165.916.700	Rumah Sakit Madising
- Surgical Aspirator Merk Okaku	6	41.373.800	248.242.800	Rumah Sakit Madising
- Suction Machine AVERLAST-25 Plus Battery Merk Angelbi	1	6.336.100	6.336.100	Rumah Sakit Madising
- Extractor Vacuson 40 Merk Nouvag	3	107.287.167	321.861.500	Rumah Sakit Madising
Shadowless Operating Lamp OK-L25 Merk Okaku	2	24.241.600	48.483.200	Rumah Sakit Madising
- Bank Refrigerator (LEC MEDICAL Refrigerator PGR1200EU) Merk Lec Madical	1	380.836.700	380.836.700	Rumah Sakit Madising

- Ultrasonic Nebulizer Merk Fyrom	5	17.238.910	86.194.550	Rumah Sakit Madising
- Handheld Oxymeter Merk Fyrom	13	7.419.308	96.451.000	Rumah Sakit Madising
- Efcia CM 120 Patient Monitor Advance Merk Philips	7	175.000.000	1.225.000.000	Rumah Sakit Madising
- Efcia Defibrillator / Monitor (DFM 100 standard + Pacing + NBP + SpO2+EtCO2) Merk Philips	1	319.200.000	319.200.000	Rumah Sakit Madising
Over Bed Table CMI TB 55 (ok)	8	11.150.500	89.204.000	Rumah Sakit Madising
Wallach Summit Doppler Lifdop 250 With Audio Recorder and 3MHZ probe (Obgyn) Merk Wallach	3	38.161.333	114.484.000	Rumah Sakit Madising
Alsatom SU-140 MPC Electrosurgical Unit Merk Alsa	1	53.383.600	53.383.600	Rumah Sakit Madising
II100 Crysurgical System For N20 Merk Wallach	2	48.094.800	96.189.600	Rumah Sakit Madising
- Kenzemedico Aneroid Sphygmomanometer-542 with stand Merk Suzuken	5	5.075.000	25.375.000	Rumah Sakit Madising
- Aneroid Sphygmomanometer KM-38211 with Mobile Stand Merk Suzuken	10	8.360.000	83.600.000	Rumah Sakit Madising
- Oxygen Concentrator-10 Merk Inezco	5	34.505.000	172.525.000	Rumah Sakit Madising
Alternating Pressure Matress With Pump TO8,PO9 Merk Medina	5	31.438.000	157.190.000	Rumah Sakit Madising
- Page Writer TC20 Cardiograph Electrocardiograph Merk Philips	4	97.850.000	391.400.000	Rumah Sakit Madising
- Efcia CM 120 patient Monitor Merk Philips	1	109.000.000	109.000.000	Rumah Sakit Madising

- Avalon Fetal Monitor FM 30 Cardiotocograph Merk Philips	1	124.000.000	124.000.000	Rumah Sakit Madising
- Efficia Defibrillator/Monitor (DFM100 Basic Parameter + SPO2) Merk Philips	1	170.000.000	170.000.000	Rumah Sakit Madising
- Laryngoscope set, 23 V For Adults Merk Kawe	5	16.064.000	80.320.000	Rumah Sakit Madising
- Microlife Non Contact Thermometer-Dolpin (NC 400) Merk Microlife	5	800.000	4.000.000	Rumah Sakit Madising
- Spirit Stethoscope-Adult (CK- S60 IP) Merk Spirit	2	1.020.000	2.040.000	Rumah Sakit Madising
- Spirit Stethoscope-Paediatric (CK-S606P) Merk Spirit	2	1.020.000	2.040.000	Rumah Sakit Madising
- Spirit Stethoscope- Neonate/Infant (CK-608T) Merk Spirit	2	1.020.000	2.040.000	Rumah Sakit Madising
- Arnez Digital Standing Scale With High Meter (ARN-TCS 200LP) Merk Arnez	2	7.575.000	15.150.000	Rumah Sakit Madising
- Arnez Mechanical Personale Scale (ARN-DT05) Merk Arnez	2	1.410.000	2.820.000	Rumah Sakit Madising
- Arnez Digital Baby Scale With High Meter (ARN-EBSL 20 L) Merk Arnez	2	3.220.000	6.440.000	Rumah Sakit Madising
Cocoon Convective Patient Warming Sistem Merk Care Essentials Australia	1	59.328.010	59.328.010	Rumah Sakit Madising
Suction Thorax Merk Atmos	2	79.299.500	158.599.000	Rumah Sakit Madising
Animec Blodd Infusion Warmer Merk Eltech	1	34.000.000	34.000.000	Rumah Sakit Madising
KLS Martin Laparatomy Set Merk KLS Martin	2	116.608.930	233.217.860	Rumah Sakit Madising
- Suction Pump Merk Fyrom	1	51.065.440	51.065.440	Rumah Sakit Madising
- Infant Blending Resuscitator- Mix Safe AC Merk Fyrom	1	19.844.800	19.844.800	Rumah Sakit Madising

- Medicon Section Caesarean set Merk Medicon	2	61.640.200	123.280.400	Rumah Sakit Madising
- Medicon Amputation Set Merk Medicon	2	146.075.100	292.150.200	Rumah Sakit Madising
- Medicon Dillatation dan Curretage Set Merk Medicon	3	22.347.333	67.042.000	Rumah Sakit Madising
- Tranfer Bed Merk Kaixa	4	52.979.000	211.916.000	Rumah Sakit Madising
- Hospital Bed SKN 01-12CE Merk Medical	5	25.865.000	129.325.000	Rumah Sakit Madising
- IUD KIT Merk Tontarra	1	22.085.100	22.085.100	Rumah Sakit Madising
- Hysterectomy Set Merk Tontarra	2	115.501.600	231.003.200	Rumah Sakit Madising
- Trapnation Emergency Set Merk Tontarra	2	62.489.400	124.978.800	Rumah Sakit Madising
- Hecting Set Merk Tontarra	1	11.708.700	11.708.700	Rumah Sakit Madising
- Obgyn Surgery Set Merk Tontarra	1	90.274.700	90.274.700	Rumah Sakit Madising
- Abdominal Operation Set Merk Tontarra	2	81.428.000	162.856.000	Rumah Sakit Madising
- General Paediatric Set Merk Tontarra	2	98.363.600	196.727.200	Rumah Sakit Madising
- Ent Examination (1 Set) Merk Mecadent	5	4.883.000	24.415.000	Rumah Sakit Madising
- Minor Surgery Set (103 Item) Merk Mecadent	1	63.589.000	63.589.000	Rumah Sakit Madising
- X-Ray Film Viewer Merk Karixa	6	2.992.000	17.952.000	Rumah Sakit Madising
- Examination Tabke KA 07-01BSS Merk Karixa	1	8.122.000	8.122.000	Rumah Sakit Madising
- Examination Lamp NT 50 HSS Merk Karixa	1	3.172.000	3.172.000	Rumah Sakit Madising
- Examination Table For Baby Merk Karixa	1	7.600.000	7.600.000	Rumah Sakit Madising

- B Medical Compression Vaccine Refrigerator RCW 50 AC dan Accessories Merk Medical System	1	67.250.000	67.250.000	Rumah Sakit Madising
- B Medical RCW 25 Vaccine Carrier and Accessories Merk Medical System	1	25.250.000	25.250.000	Rumah Sakit Madising
- Minor surgery Set Mek A Class	3	4.700.000	14.100.000	Rumah Sakit Madising
- Resuscitation / Manual Resuscitation B-life BG03051 Merk Spencer	5	5.500.000	27.500.000	Rumah Sakit Madising
- Implant Kit Instrument Merk A Clas	1	2.050.000	2.050.000	Rumah Sakit Madising
TOTAL			7.880.574.160	

Sumber Data: Daftar Alat Kesehatan Dinas Kesehatan Pinrang

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa laporan realisasi anggaran pada Dinas Kesehatan Pinrang menyajikan informasi mengenai jumlah persediaan alat kesehatan pada rumah sakit. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Madising yang berlokasi di Bungi, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang yang beroperasi sejak tahun 2017 hingga saat ini merupakan satu-satunya Rumah Sakit yang masih berada dalam naungan Dinas Kesehatan Pinrang terutama dalam pengadaan persediaan alat kesehatannya. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa jumlah alat kesehatan yang disalurkan ke RSUD Madising terdiri dari 63 jenis alat kesehatan dengan jumlah keseluruhan kebutuhan 182, dan adapun saldo anggaran tahun 2021 pengadaan alat kesehatan untuk RSUD Madising dengan realisasi sebesar Rp. 7.880.574.160,00.

**DAFTAR ALAT KESEHATAN
DINAS KESEHATAN PINRANG
PADA PUSKESMAS-PUSKESMAS
TAHUN ANGGARAN 2021**

NAMA BARANG/MERK	KEBUTUHAN	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA	KET
Medical TCW 3000 AC Vaccine Refrigerator and Accessories Merk B. Medical System	9	106.055.556	954.500.000	9 Puskesmas
KEPERAWATAN KIT :			-	Puskesmas
- Nierbeken Merk General Care	10	84.000	840.000	Puskesmas Ujung lero, Tadang Palie, Suppa, Mattombong, Salimbongan, Lampa, Sulili, Tuppu, Mattiro Bulu, dan Batulappa
- Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk dewasa dan anak Merk Omron	10	825.000	8.250.000	Puskesmas Ujung lero, Tadang Palie, Suppa, Mattombong, Salimbongan, Lampa, Sulili, Tuppu, Mattiro Bulu, dan Batulappa
- Stetoskop Dewasa Merk ABN	10	379.000	3.790.000	Puskesmas Ujung lero, Tadang Palie, Suppa, Mattombong, Salimbongan, Lampa, Sulili, Tuppu, Mattiro Bulu,

				danBatulappa
- Timbangan Badan Dewasa Merk Fitcale	10	330.000	3.300.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Mattombong, Salimbongan, Lampa, Sulili, Tuppu, Mattiro Bulu, danBatulappa
POSYANDU KIT :			-	
- Gunting perban Merk Marwa/Saffa	5	52.000	260.000	Puskesmas Ujung Lero, Tadang Palie, Sulili, Tuppu dan Batulappa
- Timbangan Bayi Merk Onemad	5	820.000	4.100.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Sulili, Tuppu dan Batulappa
- Timbangan Dewasa Merk Eufy	5	330.000	1.650.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Sulili, Tuppu dan Batulappa
LANSIA KIT :			-	
- Alat ukur berat badan / timbangan Merk Fitscale	10	330.000	3.300.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Mattombong, Salimbongan, Lampa, Sulili, Tuppu, Mattiro Bulu, danBatulappa
- Pinset anatomi Merk Onemed	10	56.000	560.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Mattombong, Salimbongan, Lampa, Sulili, Tuppu, Mattiro Bulu, danBatulappa
- Pinset bengkok Merk Vetus	10	59.500	595.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Mattombong, Salimbongan, Lampa, Sulili, Tuppu, Mattiro Bulu, danBatulappa
- Kaca mulut Merk Onemed	10	80.000	800.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie,

				Suppa, Mattombong, Salimbongan, Lampa, Sulili, Tuppu, Mattiro Bulu, dan Batulappa
SDIDTK KIT	10	960.000	9.600.000	Puskesmas Ujung Lero, Tadang Palie, Suppa, Mattombong, Salimbongan, Lampa, Sulili, Tuppu, Mattiro Bulu, dan Batulappa
BIDAN KIT			-	
- Doppler	6	1.205.000	7.230.000	Puskesmas Ujung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu
- Gunting Benang Angkat Jahitan	6	45.000	270.000	Puskesmas Ujung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu
- Gunting verban	6	51.000	306.000	Puskesmas Ujung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu
- Klem Pen/Klem tali pust	6	9.000	54.000	Puskesmas Ujung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu
- Mangkok untuk larutan	6	49.000	294.000	Puskesmas Ujung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu
- Palu reflex	6	120.000	720.000	Puskesmas Ujung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu
- Pemeriksaan hb	6	310.000	1.860.000	Puskesmas Ujung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu
- Pinset anatomi pendek	6	55.000	330.000	Puskesmas Ujung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu

- Pinset anatomi panjang	6	55.000	330.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu
- Pinset Bedah	6	55.000	330.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu
- Pita Pengukur lila	6	12.000	72.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu
- Stetoscope Dewasa	6	350.000	2.100.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu
- Stetoscope janin	6	275.000	1.650.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu
- Stetoscope Neonatus	6	275.000	1.650.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu
- Sudip lidah panjang	6	24.500	147.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu
- Spekulum vagina besar (Cocor bebek besar)	6	152.500	915.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu
- Spekulum vagina kecil (Cocor bebek kecil)	6	152.500	915.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu
- Spekulum vagina sedang (Cocor bebek sedang)	6	152.500	915.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu
- Tampong tang	6	101.000	606.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu

- Termometer	6	510.000	3.060.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu
- Tensi meter dewasa	6	790.000	4.740.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu
- Timbangan Dewasa	6	310.000	1.860.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu
- Timbangan bayi	6	775.000	4.650.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu
- Torniket karet	6	140.000	840.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu
- Tromol kasa / kain steril	6	910.000	5.460.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu
- Resusitator Manual / sungkup bayi	6	210.000	1.260.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu
- Resusitator manual/sungkup dewasa	6	210.000	1.260.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu
- Gynecology Examination Table Merk Sani	1	7.338.305	7.338.305	Puskesmas Sali-Sali
- Timbangan Berat dan Tinggi Badan Merk Sani	2	3.041.520	6.083.040	Puskesmas Sali-Sali
- Baby Weighing Scale Merk Sani	2	750.591	1.501.182	Puskesmas Sali-Sali
- Timbangan Dewasa BR-3010 Merk Sani	2	436.022	872.044	Puskesmas Sali-Sali
- Wheel Chair	1	6.214.496	6.214.496	Puskesmas Sali-Sali

- Minor Surgery Set (103 item) Merk Mecadent	2	63.589.000	127.178.000	Puskesmas Sali-Sali
- Obgyn Set (25 Iem) Merk Mecadent	2	34.740.000	69.480.000	Puskesmas Sali-Sali
- Hospital Bed Merk SKN Medical	13	13.702.231	178.129.000	Puskesmas Sali-Sali
- Children Be KA 14-22BSS Merk Karixa	2	11.710.000	23.420.000	Puskesmas Sali-Sali
- Infussion Stand KA 03-01BSS Merk Karixa	16	1.781.750	28.508.000	Puskesmas Sali-Sali
- Emergency Trolley KA 19-01A Merk Karixa	6	9.484.333	56.906.000	Puskesmas Sali-Sali
- Stretcher KA 15-01A Merk Karixa	1	7.933.000	7.933.000	Puskesmas Sali-Sali
- Tabung Oxigen 6 M3 Merk Pure Air	3	3.840.000	11.520.000	Puskesmas Sali-Sali
- Tabung Oxigen 2 M3 Merk Pure Air	2	2.640.000	5.280.000	Puskesmas Sali-Sali
- Tabung Oxigen 1 M3 Merk Pure Air	2	1.680.000	3.360.000	Puskesmas Sali-Sali
- Tensi Meter Berdiri Merk ABN	3	6.000.000	18.000.000	Puskesmas Sali-Sali
- Tensi Meter Lapangan Merk ABN	1	480.000	480.000	Puskesmas Sali-Sali
- Stetoscope Dewasa Merk Lydman Clasik III	2	2.880.000	5.760.000	Puskesmas Sali-Sali
- Stetoscope Anak Merk Lydman Clasik III	1	2.880.000	2.880.000	Puskesmas Sali-Sali
- Stetoscope lapangan Merk ABN	1	288.000	288.000	Puskesmas Sali-Sali
TOTAL			1.596.500.067	

Sumber Data: Daftar Alat Kesehatan Dinas Kesehatan Pinrang

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa laporan realisasi anggaran pada Dinas Kesehatan Pinrang menyajikan informasi mengenai jumlah persediaan alat kesehatan pada puskesmas-puskesmas yang ada di daerah Pinrang. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah alat kesehatan yang disalurkan ke puskesmas-puskesmas terdiri dari 60 jenis alat kesehatan dengan jumlah keseluruhan kebutuhan 341, dan adapun saldo anggaran tahun 2021 pengadaan alat kesehatan untuk puskesmas-puskesmas dengan realisasi sebesar Rp. 1.596.500.067,00. Jadi, jumlah keseluruhan alat kesehatan yang dikeluarkan untuk puskesmas dan rumah sakit sebanyak 123 jenis alat kesehatan dengan jumlah keseluruhan kebutuhan 523 jadi jumlah saldo untuk pengadaan persediaan alat kesehatan tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 9.477.074.227,00.

Dalam dinas kesehatan Pinrang sistem informasi akuntansi dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi dan dalam menjalankan aktivitasnya dinas kesehatan Pinrang membutuhkan bermacam-macam sumber daya dan salah satu sumber daya terpenting adalah persediaan alat kesehatan. Pengelolaan persediaan alat kesehatan sangat penting untuk kelangsungan instansi dalam memberikan pelayanan dengan alat kesehatan yang memadai sehingga sistem informasi akuntansi harus terlaksana, baik dalam pengawasan maupun persediaan alat kesehatan. Selain data anggaran persediaan alat kesehatan terdapat juga anggaran persediaan obat dan BHP (Bahan Habis Pakai) yang ada di Dinas Kesehatan Pinrang dimana persediaan obat ini dibagikan ke beberapa puskesmas dan rumah sakit. Adapun realisasi anggaran persediaan obat Dinas Kesehatan Pinrang Tahun Anggaran 2021 yaitu:

**DAFTAR PERSEDIAAAN OBAT
DINAS KESEHATAN PINRANG
TAHUN ANGGARAN 2021**

NO	URAIAN	SALDO AWAL		SALDO AWAL OBAT DAN BHP		
		SALDO AKHIR 2020	ADJUSMEN	SALDO AWAL 2021	OBAT	BHP
	1	2	3	4	5	6
1	GUDANG FARMASI	4,055,752,722.34		4,055,752,722.34	4,055,752,722.34	
2	PKM BLUD	429,727,278.33	-121,176.00	429,606,102.33	388,486,738.55	41,119,363.78
1	Salo	25,583,898.00		25,583,898.00	22,230,098.00	3,353,800.00
2	Teppo	52,485,576.78		52,485,576.78	28,737,595.00	23,747,981.78
3	Bungi	16,556,946.20	-128,922.00	16,428,024.20	16,428,024.20	
4	Lanrisang	11,334,007.00		11,334,007.00	11,334,007.00	
5	MT. Deceng	29,863,730.00		29,863,730.00	26,221,980.00	3,641,750.00
6	Mattombong	29,007,926.50		29,007,926.50	29,007,926.50	
7	Suppa	62,549,518.78		62,549,518.78	62,549,518.78	
8	Tuppu	12,512,777.00		12,512,777.00	12,512,777.00	
9	MY. Bulu	17,958,684.00		17,958,684.00	14,408,797.00	3,549,887.00
10	Cempa	29,500,917.00	7,746.00	29,508,663.00	29,508,663.00	
11	Lampa	26,456,529.04		26,456,529.04	22,707,454.04	3,749,075.00
12	Batulappa	24,570,582.00		24,570,582.00	24,570,582.00	
13	Sulili	16,825,674.00		16,825,674.00	14,061,804.00	2,763,870.00
14	Tadang Palie	18,302,237.00		18,302,237.00	18,302,237.00	
15	Lero	15,064,765.00		15,064,765.00	14,751,765.00	313,000.00
16	Salimbongan	21,012,883.04		21,012,883.04	21,012,883.04	
17	Leppang	20,140,627.00		20,140,627.00	20,140,627.00	
4	RUMAH SAKIT	507,244,167.67	40,146,473.39	547,390,641.06	266,499,440.41	280,891,200.65
	RSU PRATAMA	507,244,167.67	40,146,473.39	547,390,641.06	266,499,440.41	280,891,200.65
JUMLAH UNTUK HIBAH YANG DITERIMA PKM DAN RS						
	JUMLAH	4,992,724,168.34	40,025,297.39	5,032,749,465.73	4,710,738,901.30	322,010,564.43

PENERIMAAN					
BELANJA		HIBAH	Lain-lain (utang)	SELISIH MUTASI	JUMLAH
APBD	BLUD				
7	8	9	10	11	12
4,600,308,015.00		2,470,349,914.00			7,070,657,929.00
		3,928,104,932.32			3,928,104,932.32
		275,294,473.00			275,294,473.00
		330,249,648.00			330,249,648.00
		269,727,182.00			269,727,182.00
		217,158,073.00			217,158,073.00
		227,637,877.00			227,637,877.00
		209,591,641.00			209,591,641.00
		219,989,486.00			219,989,486.00
		311,767,830.40			311,767,830.40
		365,483,341.32			365,483,341.32
		239,911,487.00			239,911,487.00
		286,642,674.00			286,642,674.00
		146,642,883.00			146,642,883.00
		220,264,547.00			220,264,547.00
		141,710,993.00			141,710,993.00
		132,702,786.00			132,702,786.00
		203,318,902.60			203,318,902.60
		130,011,108.00			130,011,108.00
84,528,935.00	88,637,179.00	49,804,771.00	27,330,486.00	-14,625,110.00	235,676,261.00
84,528,935.00	88,637,179.00	49,804,771.00	27,330,486.00	-14,625,110.00	235,676,261.00
		3,977,909,703.32			
4,684,836,950.00	88,637,179.00	6,448,259,617.32	27,330,486.00	-14,625,110.00	11,234,439,122.322

PENGELUARAN			SALDO AKHIR	SALDO NERACA		JUMLAH	SELISIH	SALDO AKHIR BHP
KE PKM/RS	LAIN-LAIN/BEBAN OBAT	JUMLAH		OBAT	BHP			
13	14	15	16	17	18	19	20	21
3,977,909,703.32	2,789,837,963.02	6,767,747,666.34	4,358,662,985.00					
	3,991,005,475.34	3,858,944,725.84	307,495,210.03					
	269,089,788.00	269,089,788.00	28,434,783.00	25,583,898.00	3,353,800.00	22,230,098.00		4,845,250.00
	325,675,170.00	325,675,170.00	33,312,073.00	52,485,576.78	23,747,981.78	28,737,595.00		21,422,091.72
	274,512,740.20	274,512,740.20	11,642,466.00	16,556,946.20		16,556,946.20	128,922.00	
	214,565,600.50	214,565,600.50	13,926,479.50	11,334,007.00		11,334,007.00		150,000.00
	238,275,282.00	238,275,282.00	15,584,575.00	29,863,730.00	3,641,750.00	26,221,980.00		
	208,606,323.00	208,606,323.00	29,993,244.50	29,007,926.50		29,007,926.50		
	264,665,936.78	264,665,936.78	17,873,068.00	62,549,518.78		62,549,518.78		
	309,771,656.40	309,771,656.40	14,508,951.00	12,512,777.00		12,512,777.00		
	365,463,439.32	365,463,439.32	14,428,699.00	17,958,684.00	3,549,887.00	14,408,979.00		147,000.00
	248,355,650.00	248,355,650.00	21,064,500.00	29,500,917.00		29,500,917.00	7,746.00	
	278,176,995.04	278,176,995.04	31,173,133.00	26,456,529.04	3,749,075.00	22,707,454.04		3,491,675.00
	153,583,486.00	153,583,486.00	17,629,979.00	24,570,582.00		24,570,582.00		
	214,059,367.00	214,059,367.00	20,266,984.00	16,825,674.00	2,763,870.00	14,061,804.00		6,832,100.00
	147,831,455.00	147,831,455.00	12,181,775.00	18,302,237.00		18,302,237.00		
	138,301,967.00	138,301,967.00	9,151,584.00	15,064,765.00	313,000.00	14,751,765.00		750,000.00
	208,009,896.60	208,009,869.60	16,321,916.04	21,012,883.04		21,012,883.04		640,000.00
	132,060,749.50	132,060,749.50	18,090,985.50	20,140,627.00		20,140,627.00		
	314,259,467.05	314,259,467.05	187,916,234.36					
	314,259,467.05	314,259,467.05	187,916,234.36	507,244,167.67	280,891,200.65	226,352,967.02	40,146,473.39	248,015,175.05
3,977,909,703.32	7,095,102,905.41	10,940,951,859.23	4,854,074,429.39	936,971,446.00	322,010,564.43	614,960,881.57	40,025,297.39	286,293,291.77

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa laporan realisasi anggaran pada Dinas Kesehatan Pinrang selain menyajikan informasi mengenai jumlah persediaan alat kesehatan terdapat juga persediaan obat pada puskesmas-puskesmas dan rumah sakit yang ada di daerah Pinrang. Adapun puskesmas-puskesmas dan rumah sakit yang beroperasi di daerah Pinrang diantaranya yaitu Puskemas Salo, Teppo, Bungi, Lanrisang, Mattiro Deceng, Mattombong, Suppa, Tuppu, Mattiro Bulu, Cempa, Lampa, Batulappa, Sulili, Tadang Palie, Lero, Salimbongan, Leppangang, Sali-Sali dan RSUD Madising.

Laporan anggaran persediaan obat-obatan untuk saldo awal Gudang Farmasi menyajikan saldo anggaran akhir 2020 sama dengan saldo anggaran tahun 2021 serta saldo awal obat dan BHP sebesar Rp. 4.055.752.722,34, penerimaan untuk belanja APBD sebesar Rp. 4.600.308.015,00 hibah sebesar Rp. 2.470.349.914,00 dengan total jumlahnya Rp. 7.070.657.929,00, pengeluaran ke puskesmas/rumah sakit sebesar Rp. 3.977.909.703,32 lainlain/beban obat sebesar Rp. 2.789.837.963,02 dengan jumlah Rp. 6.767.747.666,34 dan saldo akhir sebesar Rp. 4.358.662.985,00. Untuk PKM BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) saldo anggaran tahun 2021 yang mencakup seluruh puskesmas yang ada pada tabel diatas sebesar Rp. 429.727.278,33, saldo awal obat sebesar Rp. 388.486.738,55 dan BHP sebesar Rp. 41.119.363,78, penerimaan untuk hibah sebesar Rp. 3.928.104.932,32 dengan jumlah sebesar Rp. 3.928.104.932,32, pengeluaran lain-lain/beban obat sebesar Rp. 3.991.005.475,34 dengan jumlah Rp. 3.858.944.725,84 dan saldo akhir Rp. 307.495.210,03. Selanjutnya RSUD Pratama, saldo anggaran tahun 2021 dengan saldo awal sebesar Rp. 547.390.641,06, saldo awal obat sebesar Rp. 266.499.440,41 dan BHP sebesar Rp. 280.891.200,65, penerimaan untuk belanja APBD sebesar Rp. 84.528.935,00 dan

BLUD sebesar Rp. 88.637.179,00, hibah sebesar Rp. 49.804.771,00, lain-lain/utang sebesar Rp. 27.330.486,00 dengan selisih mutasi Rp. -14.625.110,00 dan total jumlahnya sebesar Rp. 235.676.261,00, pengeluaran lain-lain/beban obat sama dengan jumlah sebesar Rp. 314.259.467,05 dengan saldo akhir sebesar Rp. 187.916.234,36, saldo neraca obat sebesar Rp. 507.244.167,67 dan BHP sebesar Rp. 280.891.200,65 dengan jumlah sebesar Rp. 226.352.967,02 selisih sebesar Rp. 40.146.473,39 dan saldo akhir BHP sebesar Rp. 248.015.175,05. Jumlah untuk hibah yang diterima puskesmas dan rumah sakit sebesar Rp. 3.977.909.703,32.

Jumlah total keseluruhan saldo awal Gudang Farmasi, Pkm BLUD dan RSUD Pratama yaitu sebesar Rp. 5.032.749.465,73 saldo awal obat sebesar Rp. 4.710.738.901,30 dan saldo BHP sebesar Rp. 322.010.564,43, penerimaan untuk belanja APBD sebesar Rp. 4.684.836.950,00 belanja BLUD sebesar Rp. 88.637.179,00 hibah sebesar Rp. 6.448.259.617,32, lain-lain/utang sebesar Rp. 27.330.486,00 dan selisih mutasi sebesar Rp. -14.625.110,00 dengan jumlah sebesar Rp. 11.234.439.122,322, pengeluaran ke Puskesmas/Rumah Sakit Rp. 3.977.909.703,32 lain-lain/beban obat sebesar Rp. 7.095.102.905,41 dengan jumlah Rp. 10.940.951.859,23 dengan saldo akhir sebesar Rp. 4.854.074.429,39, saldo neraca obat sebesar Rp. 936.971.446,00 saldo neraca BHP sebesar Rp. 322.010.564,43 dengan jumlah sebesar Rp. 614.960.881,57 selisih sebesar Rp. 40.025.297,39 dan saldo akhir BHP yaitu sebesar Rp. 286.293.291,77.

Berdasarkan hasil temuan peneliti maka dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi persediaan pada Dinas Kesehatan Pinrangsudah berjalan dan cukup memadai hal ini dapat dilihat dari laporan pengadaan persediaan alat kesehatan pada Dinas Kesehatan Pinrang untuk persediaan alat kesehatan maupun obat

dilakukan secara terperinci kemudian disusun dan mengarah pada sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dibuktikan melalui wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Muh Yusuf yang mengatakan bahwa :

“Sistem informasi akuntansi persediaan di Dinas Kesehatan Pinrang sudah berjalan dan cukup memadai hal ini dapat kita lihat dari laporan pengadaan persediaan yang telah disusun dan mengarah pada sasaran tujuan yang telah ditetapkan tadi karena semua transaksi yang dicatat kami catat dengan baik dan informasi mengenai persediaan yang didapatkan dari sistem informasi akuntansi persediaan dapat diandalkan dan juga relevan sehingga informasi yang dihasilkan dapat membantu kegiatan organisasi”⁴⁰

Berdasarkan pembahasan di atas, sistem pemesanan barang sudah dilakukan secara online dan dalam input datanya sudah menggunakan komputer karena keberadaan komputer dapat mempermudah dalam mengelolah data dan meningkatkan perhitungan sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dan penipuan. Selain itu pelaporan permintaan pengadaan alat kesehatan dilakukan pada awal tahun, setiap kepala puskesmas membuat perencanaan berdasarkan kebutuhan atau usulan mengenai alat kesehatan apa saja yang dibutuhkan oleh setiap puskesmas dan rumah sakit.

Lanjut lagi Bapak Jasman mengatakan bahwa :

“Untuk data mengenai persediaan itu kami simpan secara sistematis dan terorganisasi sehingga aman jika ada seseorang yang ingin menyalahgunakan”⁴¹

Dinas kesehatan dalam pengadaan persediaan alat kesehatan sudah optimal dan cukup efektif sesuai dengan kebutuhan masing-masing puskesmas dan rumah sakit. Penyerahan alat kesehatan sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan anggaran yang telah ditetapkan, sehingga tidak perlu lagi untuk menambah stok terlalu banyak jadi tidak akan terjadi kecurangan dalam pemesanan alat kesehatan karena dilakukan

⁴⁰Muh Yusuf, Wawancara Selaku pegawai Dinas Kesehatan Tanggal 19 Desember 2022.

⁴¹Jasman, Wawancara Selaku pegawai Dinas Kesehatan Tanggal 12 Desember 2022.

secara terbuka dan juga sudah sesuai dengan dasar hukum yang telah ditetapkan. Jadi, sikap jujur dalam menerima amanah harus dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya apalagi dalam mengelola anggaran persediaan alat kesehatan berkaitan dengan hadist Rosulullah SAW yang berbunyi :

Sabda Nabi saw terkait dengan penjelasan ini, yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, Abu Daud dan Tirmidzi di bawah ini:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الصِّدْقَ قُرْبٌ وَإِنَّ الْبُرْءَ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَحَرَّرُ بِالصِّدْقِ فَحَدِّثْ بِكَ تَبَعًا
دَالَ الْهَيْدِيقِ وَإِنَّ الْكُذْبَ يُفْجِرُ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَإِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَحَرَّرُ بِالْكَذْبِ حَتَّى يَكْتَبَ كَذَابًا

Artinya :

“Rasulullah shallallaahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Sesungguhnya kejujuran itu akan mengantarkan kepada kebajikan, dan kebajikan akan mengantarkan ke surga. Dan orang yang berlaku jujur itu ditetapkan oleh Allah sebagai orang yang shiddiq. Dan sesungguhnya bohong itu akan mengantarkan kepada perbuatan dosa dan perbuatan dosa mengantarkan ke neraka. Dan orang yang berbohong akan ditetapkan oleh Allah sebagai Pendusta (*kadzab*). (HR.Muslim).⁴²

Dalam hadist ini Nabi Shallallahu’alaihi wasallam memerintahkan umatnya berlaku jujur dalam perkataan, perbuatan, ibadah dan dalam semua perkara. Jujur itu berarti selaras antara lahir dan batin, ucapan dan perbuatan, serta antara berita dan fakta. Maksudnya, hendaklah kalian terus berlaku jujur. Karena jika engkau senantiasa jujur, maka itu akan membawamu ke surga sebagaimana dalam penjelasan hadits diatas dalam melaksanakan tugas dinas kesehatan harus senantiasa memperhatikan baik dari anggaran maupun kebutuhan alat kesehatan agar tidak terjadi kecurangan dan penipuan, sikap jujur sangat dibutuhkan dalam hal ini karena

⁴²Imam Muslim, *Shahih Muslim*, (Beirut: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 2008), Juz 13, h.14.

orang yang tidak amanah dalam menjalankan tugas akan banyak merugikan orang lain.

B. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Alat Kesehatan Pada Dinas Kesehatan Pinrang

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sekelompok dana daya (resource), seperti orang dan peralatan yang dirancang untuk mengembangkan data keuangan dan data yang diberlakukan lainnya agar dapat menjadi sebuah informasi.⁴³

Pelaksanaan pengadaan persediaan alat kesehatan pada Dinas Kesehatan Pinrang sudah menerapkan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan ASPAK (Aplikasi Sarana dan Prasarana Alat Kesehatan). ASPAK merupakan sebuah aplikasi untuk membantu dalam pembuatan/penyusunan perencanaan yang bermutu, baik ditingkat Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota maupun Rumah Sakit. ASPAK dapat menggambarkan atau menyajikan informasi tentang ketersediaan dan pemenuhan sarana dan prasarana alat kesehatan di fasilitas kesehatan sesuai standar yang berlaku. ASPAK diselenggarakan oleh Fasilitas pelayanan kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Dinas Kesehatan Provinsi.

ASPAK berisi informasi yang meliputi data identitas fasilitas pelayanan kesehatan, sarana, prasarana, alat kesehatan dan data yang terkait dengan pelayanan kesehatan.

ASPAK dapat memberikan manfaat, yang harus dilakukan adalah dengan mengupayakan dua hal :

- a. Akuntabilitas

⁴³Cenik ardana dan Hendro Lukman, "*Sistem Informasi Akuntansi*", (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), h. 45.

Akuntabilitas dapat diwujudkan jika pada satu pihak fasilitas pelayanan kesehatan memasukkan data SPA secara faktual dengan benar dan lengkap, dan di pihak lainnya Dinas Kesehatan Kabupaten Daerah mengkonfirmasi data yang dimasukkan oleh Fasilitas Pelayanan Kesehatan tersebut.

b. Kontinuitas

Kontinuitas dapat diwujudkan jika Fasilitas Pelayanan Kesehatan diperbarui atau di update setiap ada pergerakan SPA, baik itu kerusakan, tambahan atau setelah masa pakai teknis peralatan telah habis.

Bapak Syapril dalam wawancaranya dengan peneliti mengatakan bahwa :

“Penerepan sistem informasi akuntansi persediaan alat kesehatan yang ada di Dinas Kesehatan Pinrangsudah diterapkan. Pencatatan persediaan dilakukan menggunakan sistem komputerisasi. Karena keberadaan komputer dapat mempermudah kita dalam mengelolah data, meningkatkan perhitungan, tidak seperti dulu pencatatannya yang hanya dilakukan secara manual. Jadi pencatatan permintaan barang yang dari puskesmas di input melalui komputer dan akan diterima dalam bentuk laporan dan untuk pengadaannya tidak disini diadakan ada namanya pejabat pengadaan. Pejabat pengadaan yang melakukan pengadaan barangdan jumlah barang ada di sistem informasi tentang alat kesehatan yaitu ASPAK. Jadi, ASPAK(Aplikasi Sarana dan Prasarana Alat Kesehatan) yang artinya aplikasi yang digunakan ditiap puskesmas dan juga rumah sakitdalam menginput data-data alat kesehatan yang diperlukan/dibutuhkan. Jadi yang menyelenggarakan ASPAK adalah fasilitas pelayanan kesehatan Dinas Kesehatan baik itu daerah Kabupaten atau kota dan daerah provinsi. ASPAK berisi informasi yang intinya mengenai data identitas pelayanan kesehatan, sarana prasarana dan alat kesehatan”⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa dalam Dinas Kesehatan pengadaan dan persediaan alat kesehatannya itu dilakukan oleh Pejabat Pengadaan menggunakan ASPAK.

Lanjut lagi wawancara dengan Bapak Syapril bahwa:

“Kemudian sebelum melakukan pembagian barang ada dinamakan Menu untuk pengadaan kita melihat sejauh mana kebutuhan puskesmas dan rumah

⁴⁴Syapril, Wawancara Selaku Pegawai di Dinas Kesehatan Tanggal 5 Desember 2022.

sakit berdasarkan dengan data yang ada di ASPAK setelah itu baru dibagikan ke puskesmas dan ketika puskesmas tidak melakukan pengimputan di ASPAK maka otomatis puskesmas tidak akan dapat karena ini anggaran dari pusat. Jadi, sistem ASPAK harus di validasi. Ketika tidak melakukan pengimputan data atau tidak mengupdate data maka puskesmas itu tidak akan mendapatkan alat kesehatan dari pusat kemudian pengadaan masalah anggaran tentunya dilihat dari harga ekatalog setelah itu barang yang sudah diadakan di program kemudian ditunjuk namanya PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) setelah itu ada namanya PPTK (Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan). PPTK inilah yang melanjutkan kegiatan dari PPK. Jadi setelah ada pengadaan barang masuk ke instalasi farmasi kemudian disimpan untuk dilihat apakah barang ini sudah sesuai dengan kontrak atau bagaimana. Jadi ada namanya pemeriksaan barang, penyerahan barang, apakah sesuai dengan apa yang dibutuhkan puskesmas. Kemudian setelah sampai disana PPTK dalam hal ini ada namanya serah terima barang artinya serah terima barang sama halnya dengan serah terima pekerjaan jadi yang sebagai pemenang itu menyerahkan berita acara penyerahan barang bahwa barang ini sesuai dengan ispek.”⁴⁵

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa sebelum Dinas Kesehatan melakukan pembagian barang untuk puskesmas dalam pembagian barang ini ada dikatakan Menu dan dari ASPAK ini Dinas Kesehatan bisa melihat sejauh mana kebutuhan puskesmas dan rumah sakit berdasarkan dengan data yang diinput. Jadi, ketika puskesmas tidak melakukan pengimputan data dan tidak mengupdate datanya maka otomatis puskesmas tidak akan mendapatkan alat kesehatan. Kemudian PPK dan PPTK inilah yang lebih mengetahui semua bagaimana jenis barang dan bagaimana ispeknya.

“Kemudian Lanjut Lagi Bapak Syapril mengatakan bahwa setelah sampai di Dinas Kesehatan ada dikatakan bendahara barang. Inilah yang membuat berita acara penyerahan barang ke puskesmas, jadi yang menerima di puskesmas dalam hal ini adalah pengurus barang yang ada di puskesmas setelah itu sudah diterima barang nanti bisa diinput di ASPAK dan setelah ada berita acara, berita acara itu nampak harga biaya yang ada dikirim ke puskesmas. Artinya dalam hal ini sistem informasi akuntansi di Dinas Kesehatan sudah berjalan dan diterapkan dan itu bisa dilihat dari kwitansi atau masalah keuangannya

⁴⁵Syapril, Wawancara selaku Pegawai di Dinas Kesehatan Tanggal 5 Desember 2022.

ketika barang sudah ada harga dan ispeknya, barulah kemudian bisa diinput masuk ke ASPAK. Di ASPAK itulah nantinya dibaca oleh pusat.”⁴⁶

Berdasarkan dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi pada Dinas Kesehatan Pinrang sudah diterapkan menggunakan Aplikasi Sarana dan Prasarana Alat Kesehatan (ASPAK) yang dapat membantu puskesmas dan rumah sakit dalam penginputan data permintaan barang menjadi sebuah informasi yang valid, terkini dan tepat waktu dapat menginformasikan perencanaan yang lebih baik dalam pemenuhan sarana, prasana dan alat kesehatan. ASPAK itu harus di validasi, jika puskesmas maupun rumah sakit tidak melakukan penginputan data atau tidak mengupdate data maka puskesmas tidak akan mendapatkan alat kesehatan dari pusat. Jadi. saat ini update perlu menjadi fokus pada setiap puskesmas maupun rumah sakit agar kebutuhan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan dapat terlaksana secara baik. Selain itu. ASPAK sebagai salah satu aplikasi sarana prasarana dan alat kesehatan berbasis web dan online dan akan terus mengalami perubahan dan peningkatan. Oleh karena itu. Dinas Kesehatan, Rumah Sakit maupun Puskesmas harus terus menyesuaikan program ini untuk memastikan bahwa rencana yang tepat dan benar telah dikembangkan.

C. Analisis Akuntansi Syariah pada Persediaan Alat Kesehatan Dinas Kesehatan Pinrang

Dalam pengelolaan persediaan alat kesehatan yang di salurkan ke beberapa puskesmas di wilayah Pinrang sudah menerapkan ketiga prinsip yang menjadi dasar dalam operasional akuntansi syariah yaitu pertanggungjawaban. keadilan dan kebenaran.

1. Prinsip Pertanggungjawaban

⁴⁶Syapril, Wawancara selaku Pegawai di Dinas Kesehatan Tanggal 5 Desember.

Akuntansi syariah memiliki prinsip sebagai bentuk implementasi ajaran dalam Al-Quran. Bisa diartikan setiap perbuatan manusia pasti akan dimintai pertanggungjawabannya. Dalam hal ini kegiatan yang dilakukan oleh mereka yang bergerak dalam bidang kesehatan terutama pada Dinas Kesehatan Pinrang harus selalu mempertanggung jawabkan apa yang telah di amanahkan terutama dalam pelaksanaan pelaporan pencatatan keuangan dan persediaan alat kesehatan yang disalurkan ke beberapa puskesmas dan rumah sakit yang ada di daerah Pinrang.

Berdasarkan pada prinsip pertanggungjawaban tersebut. Allah Berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Muddassir (74) ayat 38 yang berbunyi :

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ۗ ۝۳۸

Terjemahnya :

Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang ia lakukan. (Q.S Al-Muddassir (74) ayat 38).⁴⁷

Dalam konsep pertanggungjawaban berkaitan dengan ayat diatas diartikan sebagai kewajiban untuk menanggung dan menjawab dalam arti lain yaitu suatu keharusan untuk menanggung akibat dari perilaku seseorang untuk menyelesaikan masalah. Tanggung jawab berhubungan langsung dengan konsep kepercayaan atau amanah. Dinas kesehatan Pinrang dalam penyaluran alat kesehatan untuk puskesmas dan rumah sakit sudah menjalankan amanah yang diberikan dan sudah mempertanggung jawabkan sebagaimana mestinya.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Syapril bahwa :

“Mengenai pelaporan pencatatan realisasi anggaran permintaan barang persediaan alat kesehatan yang disalurkan ke beberapa puskesmas dan rumah sakit itu sudah dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya. walaupun ada puskesmas yang kebutuhan alat kesehatannya biasanya kurang atau tidak

⁴⁷Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Al- Madrasah Duo Latin*, (Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2021), Al-Muddassir : 38.

terlalu memadai itu tergantung dari puskesmas itu sendiri bagaimana cara pengimputan permintaan barangnya ke ASPAK, karena pengimputan permintaan barang itu dilakukan setiap tahun dan jika data permintaannya sudah masuk maka itu juga yang akan diberikan ke puskesmas maupun rumah sakit”.⁴⁸

Penerapan prinsip akuntansi syariah dalam sistem informasi akuntansi di Dinas Kesehatan sesuai dengan teori dalam akuntansi bahwa pihak yang melakukan pertanggungjawaban sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh pihak yang terkait.

Hal ini juga dapat dibuktikan dengan wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Syapril yang mengatakan bahwa :

“Laporan pencatatan dan persediaan permintaan barang alat kesehatan sudah dilakukan atau dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pertanggungjawaban dimana semuanya harus dipertanggungjawabkan dengan sungguh-sungguh dan benar adanya”.

Pertanggungjawaban yang dimaksud berupa laporan pencatatan keuangan dan permintaan barang persediaan alat kesehatan untuk memenuhi kebutuhan puskesmas dan rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan.

2. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan adalah prinsip perlakuan yang adil terhadap semua manusia tanpa memandang atau membedakan ras, suku dan agama. Artinya, ada keseimbangan antara hak dan kewajiban manusia. Keadilan dalam hakekatnya adalah pemberlakuan seseorang atau pihak lain sesuai dengan haknya. Bentuk dari penerapan konsep keadilan di Dinas Kesehatan Pinrang adalah penyaluran persediaan alat kesehatan yang dibagikan ke puskesmas-puskesmas beserta rumah sakit dan dilakukan secara adil.

⁴⁸Syapril, Wawancara selaku Pegawai di Dinas Kesehatan Tanggal 5 Desember 2022.

data itulah nanti kita bisa lihat apa-apa saja yang dibutuhkan puskesmas dan berapa jumlahnya”.⁵⁰

Dapat disimpulkan bahwa dinas kesehatan dalam melakukan penyaluran alat kesehatan sudah dilakukan dan dibagikan secara adil hal ini tidak terlepas dari perncermatan-pencermatan terhadap kebutuhan atau fasilitas-fasilitas pelayanan kesehatan yang harus terpenuhi guna terwujudnya masyarakat yang sehat.

3. Prinsip Kebenaran

Al-Qur'an memerintahkan manusia untuk berlaku adil, ikhlas, jujur dan benar dalam segala bidang kehidupan dan ini sangat dibutuhkan dalam bidang syariah. Kejujuran tercermin dari kemampuan dalam melaksanakan tugas atau amanah yang diberikan. ketidakjujuran adalah bentuk penipuan yang paling buruk. sehingga banyak ayat yang melarang kecurangan dan penipuan. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Q.S Asy-Syu'ara (226) Ayat 181 dan 183 yang berbunyi:

﴿ أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ۝ ١٨١ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۝ ١٨٢ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۝ ١٨٣ ﴾

Terjemahnya :

“Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu merugikan orang lain. 182. Timbanglah dengan timbangan yang benar. 183. Dan janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi”.⁵¹

Kegiatan akuntansi dilakukan dengan benar apabila dilandasi pada nilai kebenaran. Kebenaran ini menciptakan nilai wajar dalam pelaporan dan pelaksanaan aktivitas akuntansi. Oleh karena itu, nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan

⁵⁰Syapril, Wawancara selaku Pegawai di Dinas Kesehatan Pinrang Tanggal 5 Desember 2022.

⁵¹Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Al- Madrasah Duo Latin*, (Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah, 2021), Asy-Syu'ara : 181-183.

harus selalu diwujudkan dalam praktik akuntansi dalam mengembangkan akuntansi syariah.

Akuntansi syariah juga memiliki prinsip kebenaran yang berkesinambungan dengan prinsip keadilan. Adanya prinsip kebenaran ini akan menciptakan keadilan dalam mengukur dan melaporkan setiap transaksi ekonomi. Dalam akuntansi syariah adalah kesesuaian antara apa yang dicatat dan dilaporkan dengan apa yang terjadi dilapangan sebenarnya. Prinsip kebenaran merupakan prinsip yang perlu diterapkan oleh pengurus persediaan alat kesehatan yang ada di Dinas Kesehatan Pinrang.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Syapril bahwa :

“Masalah persediaan alat kesehatan itu yang dibahas tadi yang disalurkan ke puskesmas-puskesmas dan rumah sakit itu sudah benar adanya dan itu bisa dilihat juga dari bukti realisasi anggaran persediaan alat kesehatan maupun persediaan obat yang diinput tiap tahunnyadisitu bisa dilihat berapa jumlah kebutuhan puskesmas. karena kan puskesmas akan menginput data permintaan barangnya jadi pada saat barangnya sudah ada maka akan diproses lagi secara bertahap baru nantinya akan diberikan ke puskesmas dan itu dek benar adanya seperti itu”.⁵²

Hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaporan permintaan persediaan alat kesehatan yang salurkan dapat diberikan kepada seluruh puskesmas dan rumah sakit melalui beberapa proses dan nantinya akan diberikan serta dipergunakan sebagaimana mestinya.

⁵²Syapril, Wawancara selaku Pegawai di Dinas Kesehatan Pinrang Tanggal 5 Desember 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan terkait Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Alat Kesehatan pada Dinas Kesehatan Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah). Maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Mekansisme laporan persediaan alat kesehatan pada Dinas Kesehatan Pinrang diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan tahun anggaran 2021. Hal ini dapat dilihat dari laporan anggaran persediaan alat kesehatan yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan puskesmas dan rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan.
2. Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan alat kesehatan pada Dinas Kesehatan Pinrang sudah diterapkan. Dinas Kesehatan Pinrang dalam pelaporan persediaan alat kesehatannya diterapkan dengan menggunakan ASPAK (Aplikasi Sarana dan Prasarana Alat Kesehatan) sehingga setiap pencatatan sudah dilakukan oleh aplikasi tersebut.
3. Laporan persediaan alat kesehatan pada dinas kesehatan Pinrang sudah sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yaitu prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan dan prinsip kebenaran.

B. Saran

1. Kepada Dinas Kesehatan Pinrang, dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada Dinas Kesehatan Pinrang lebih ditingkatkan lagi dan lebih memperhatikan kebutuhan-kebutuhan puskesmas dan rumah sakit agar

kebutuhan akan alat kesehatannya bisa lebih baik lagi dan lebih memadai dalam pelayanan kesehatan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian lebih lanjut terkait sistem informasi akuntansi pada lembaga lain karena mengingat bahwa sistem informasi akuntansi pada setiap lembaga atau perusahaan sangatlah penting.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Ali, Zinuddin, “*Metode Penelitian Hukum*” (Jakarta: Sinar Grafika, 2011).
- Arrang, Sherly Tandi, “*Manajemen Farmasi*”, (Jakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya, 2021).
- Dian Mutia&Dwisari Dillasamola, “*Spesialit Dan Alat Kesehatan*”, (Padang: LPPM-Universitas Andalas, 2021).
- Emzir, “*Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).
- Endaryati , Eni, “*Sistem Informasi Akuntansi*”, (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021).
- Erica, Denny, “*Sistem Informasi Akuntansi Teori Dan Desain*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019)
- Faj'rin, Rosita Noor, “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Kelancaran Proses Produksi (Studi Kasus Pada PT. Garsindo Anugerah Sejahtera)*”, (*Skripsi*, Gresik: Universitas Internasional Semen Indonesia, 2021).
- Hall, James A, “*Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4*”, (Jakarta: Penerbit Salempa Empat, 2007).
- Haryono,Jusup Al, *Dasar Dasar Akuntansi* (Yogyakarta: Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2011).
- Hendro Lukman & Cenik ardana, “*Sistem Informasi Akuntansi*”, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016).
- Hengki Wijaya & Helaluddin, “*Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*”, (Cet. 1, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).
- Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019).
- Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019).
- Indudewi, Dian, “*Akuntansi Keuangan I*”, (Semarang: Semarang University Press, 2012).

- Jasman, Wawancara Selaku pegawai Dinas Kesehatan Tanggal 12 Desember 2022.
- Koloay, Lidya Priskila (dkk), “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektifitas Pelaporan Informasi Keuangan Pertanggungjawaban” *Jurnal Emba*, Vol. 2 No. 2 (Juni 2014).
- Mardalis, “*Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*”, (Cet. VII: Jakarta: Bumi Aksara 2014).
- Matondang, Laila Rahmadhani, “ Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Supermarket (Studi Kasus Suzuya Supermarket di Katamsa Medan)”, (*Skripsi*, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2018).
- Moeloeng, Lexy J, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Rosdakarya, 2001).
- Muh Yusuf, Wawancara Selaku pegawai Dinas Kesehatan Tanggal 19 Desember 2022.
- Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2002).
- Paul John Steinbart & Marshall B. Romney, “*Sistem Informasi Akuntansi*”, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2019).
- Putri, Ulfasari Fauzi, “Analisis Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada PT. Jasindo Lintastama Di Jakarta”(*Skripsi*, Surabaya: Universitas Bhayangkara Surabaya 2019).
- Rachman, Taufiqur, *Manajemen Persediaan*,
- Rahmawati, Imelda Dian, “*Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi*”, (Sidoarjo: Penerbit UMSIDA Press, 2018).
- Rijali, Ahmad, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah* Vol. 17, No. 33 Januari-Juni 2018.
- Saleh, Sirajuddin, “*Analisis Data Kualitatif*”, (Makassar: Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017).
- Setiadi SE.MM, “*Buku Pintar Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktik Soal*”, (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2020).
- Subagyo, Joko, “*Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991).

- Suleman, Andini Tirta Cricela (dkk), “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pelumas (Studi Kasus Pada PT. Fajar Indah Kusuma)” *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12 (Jan), 2017.
- Syafri, Harahap Sofyan, *Teori Akuntansi*, ed. Reka Studio Grafis (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).
- Syafri, Harahap Sofyan, *Teori Akuntansi*, ed. Reka Studio Grafis (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).
- Syapril, Wawancara selaku Pegawai di Dinas Kesehatan Tanggal 5 Desember 2022.
- Syapril, Wawancara selaku Pegawai di Dinas Kesehatan Tanggal 5 Desember.
- Syapril, Wawancara selaku Pegawai di Dinas Kesehatan Pinrang Tanggal 5 Desember 2022.
- Syapril, Wawancara selaku Pegawai di Dinas Kesehatan Pinrang Tanggal 5 Desember 2022.
- Syapril, Wawancara Selaku Pegawai di Dinas Kesehatan Tanggal 5 Desember 2022.
- Syapril, Wawancara selaku Pegawai di Dinas Kesehatan Tanggal 5 Desember 2022.
- Vikaliana, Resista (dkk), “*Manajemen Persediaan*”, (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2020).
- Vikaliana, Resista (dkk), “*Manajemen Persediaan*”, (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2020).
- Vikaliana, Resista (dkk), “*Manajemen Persediaan*”, (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2020).
- Winwin, Yadiati, *Teori Akuntansi*, ed. Jefry (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009).
- Z, Baridwan, “*Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode* “ Edisi Kelima (Yogyakarta: BPEE-YOGYAKARTA, 2009).
- Zamzami, Faiz (dkk), “*Sistem Informasi Akuntansi*”, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017).

Zamzami, Faiz (dkk), "*Sistem Informasi Akuntansi*", (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017).



LAMPIRAN – LAMPIRAN



Surat Penelitian Awal (Observasi)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.5279/In.39.8/PP.00.9/11/2022
 Lampiran : -
 Hal : Penelitian Awal (Observasi)

Yth. KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN PINRANG
 Di
 Kabupaten Pinrang

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : GUSTIA
 Tempat/ Tgl. Lahir : PINRANG, 14 AGUSTUS 2000
 NIM : 18.62202.049
 Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/ AKUNTANSI SYARIAH
 Semester : IX (SEMBILAN)
 Alamat : JL. H A JOHAN, KELURAHAN TEMMASSARANGNGE,
 KECAMATAN PALETEANG, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian awal di wilayah Kantor dalam rangka penyusunan proposal skripsi yang berjudul:

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN ALAT KESEHATAN PADA DINAS KESEHATAN PINRANG (ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)

Pelaksanaan penelitian awal ini direncanakan pada bulan November sampai selesai. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 9 November 2022
 Dekan,



Muztalifah Muhammadun

Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.4821/ln.39.8/PP.00.9/010/2022
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG
 Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Di
 KABUPATEN PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : GUSTIA
 Tempat/ Tgl. Lahir : PINRANG, 14 AGUSTUS 2000
 NIM : 18.62202.049
 Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI SYARIAH
 Semester : IX (SEMBILAN)
 Alamat : JL H A JOHAN, KELURAHAN TEMMASSARANGNGE,
 KECAMATAN PALETEANG, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN ALAT KESEHATAN PADA DINAS KESEHATAN PINRANG (ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 10 Oktober 2022
 Demikian,



Muztalifah Muhammaduny

Surat Izin Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
 Nomor : 503/0554/PENELITIAN/DPMP/TS/10/2022

Tentang
REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 17-10-2022 atas nama GUSTIA dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat :
 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1999;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016, dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan :
 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1629/KT Teknis/DPMP/TS/10/2022, Tanggal : 17-10-2022
 2. Berita Acara Penzuriksaan (BAP) Nomor : 0554/BAP/PENELITIAN/DPMP/TS/10/2022, Tanggal : 17-10-2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
 KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
 1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 08 SOREANG, PAREPARE
 3. Nama Peneliti : GUSTIA
 4. Judul Penelitian : SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN ALAT KESEHATAN PADA DINAS KESEHATAN PINRANG (ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)
 5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
 6. Sasaran/target Penelitian : PEGAWAI DINAS KESEHATAN PINRANG
 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Watang Sawitto

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 17-04-2023.

KETIGA : Peneliti wajib mematuhi dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekecualian, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 17 Oktober 2022.



Blaya : Rp 0,-

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
 NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BS+E

DPMP/TS/10/2022

Surat Keterangan Izin Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS KESEHATAN
Jl. Jend. Soekarno No. 52 Telp. (0421) 921473 Fax. (0421) 923887 Pinrang 92122

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
Nomor: 430/219/GUM/UM/NI/2022

Berdasarkan Surat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor B.5279-In.39.8/PP.009/11/2022 Tanggal 09 November 2022 Perihal Izin Penelitian, maka yang bertandatangan di bawah ini Kepala Dinas Kesehatan menerangkan bahwa

Nama : Gustia
Nim : 18.62202.049
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Berisi diberikan izin Penelitian dengan judul Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Alat Kesehatan pada Dinas Kesehatan Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah)

Demikian Surat Keterangan Izin ini kami buat dan diberikan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya

Pinrang, 21 November 2022


 Kepala Dinas Kesehatan
 Kabupaten Pinrang
 Dico. DYAR PUSPITA DEWI, S.Kes
 Pembina Pembina Utama Muda
 Nip. : 19660223 199302 2 001

PAREPARE

Surat Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS KESEHATAN

Jl. Jend. Sukowati No. 52 Telp. (0421) 921475 Fax. (0421) 922887 Pinrang 91212

SURAT KETERANGAN TELAAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 430/ 576/UMUM/XII/2022

Berdasarkan Surat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor :
 B.5279/In.39.8/PP.00.9/11/2022 Tanggal 09 November 2022 Perihal Izin Penelitian,
 maka yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Kesehatan menerangkan bahwa :

N a m a : Gustia
Nim : 18.62202.049
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan Penelitian mulai dari tanggal 21 November s/d 19
 Desember dengan judul Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Alat Kesehatan pada
 Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan untuk dipergunakan
 sebagaimana mestinya.

Pinrang, 20 Desember 2022

KEPALA DINAS KESEHATAN
 KABUPATEN PINRANG

 Dra. DYAH PUSPITA DEWI, M.Kes,
 Radewat: Pembina Utama Muda
 Nip : 19660223 199302 2 001

PAREPARE

Laporan anggaran persediaan alat kesehatan

**DAFTAR ALAT KESEHATAN
DINAS KESEHATAN PINRANG
PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MADISING
TAHUN ANGGARAN 2021**

NAMA BARANG/MERK	KEBUTUHAN	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA	KET
Diagnostic Ultrasound system Ecube i7-portable echocardiography with 3 probes-laptop style	1	571.898.000	571.898.000	Rumah Sakit Madising
- Emergency Trolley Merk Medina	6	31.800.000	190.800.000	Rumah Sakit Madising
- Wheel Chair Stainless Stell Merk Medina	4	4.625.000	18.500.000	Rumah Sakit Madising
- Examination Merk Medina	2	9.625.000	19.250.000	Rumah Sakit Madising
- Automated External Defibrilator Pro merk Cardiad	1	165.916.700	165.916.700	Rumah Sakit Madising
- Surgical Aspirator Merk Okaku	6	41.373.800	248.242.800	Rumah Sakit Madising
- Suction Machine AVERLAST-25 Plus Battery Merk Angelbi	1	6.336.100	6.336.100	Rumah Sakit Madising
- Extractor Vacuson 40 Merk Nouvag	3	107.287.167	321.861.500	Rumah Sakit Madising
Shadowless Operating Lamp OK-L25 Merk Okaku	2	24.241.600	48.483.200	Rumah Sakit Madising

- Bank Refrigerator (LEC MEDICAL Refrigerator PGR1200EU) Merk Lec Madical	1	380.836.700	380.836.700	Rumah Sakit Madising
- Ultrasonic Nebulizer Merk Fyrom	5	17.238.910	86.194.550	Rumah Sakit Madising
- Handheld Oxymeter Merk Fyrom	13	7.419.308	96.451.000	Rumah Sakit Madising
- Efcia CM 120 Patient Monitor Advance Merk Philips	7	175.000.000	1.225.000.000	Rumah Sakit Madising
- Efcia Defibrillator / Monitor (DFM 100 standard + Pacing + NBP + SpO2+EtCO2) Merk Philips	1	319.200.000	319.200.000	Rumah Sakit Madising
Over Bed Table CMI TB 55 (ok)	8	11.150.500	89.204.000	Rumah Sakit Madising
Wallach Summit Doppler Lidop 250 With Audio Recorder and 3MHZ probe (Obgyn) Merk Wallach	3	38.161.333	114.484.000	Rumah Sakit Madising
Alsatom SU-140 MPC Electrosurgical Unit Merk Alsa	1	53.383.600	53.383.600	Rumah Sakit Madising
II100 Crysurgical System For N20 Merk Wallach	2	48.094.800	96.189.600	Rumah Sakit Madising
- Kenzemedico Aneroid Sphygmomanometer-542 with stand Merk Suzuken	5	5.075.000	25.375.000	Rumah Sakit Madising
- Aneroid Sphygmomanometer KM-38211 with Mobile Stand Merk Suzuken	10	8.360.000	83.600.000	Rumah Sakit Madising
- Oxygen Concentrator-10 Merk Inezco	5	34.505.000	172.525.000	Rumah Sakit Madising
Alternating Pressure Matress With Pump TO8,PO9 Merk Medina	5	31.438.000	157.190.000	Rumah Sakit Madising
- Page Writer TC20 Cardiograph Electrocardiograph Merk Philips	4	97.850.000	391.400.000	Rumah Sakit Madising

- Efficia CM 120 patient Monitor Merk Philips	1	109.000.000	109.000.000	Rumah Sakit Madising
- Avalon Fetal Monitor FM 30 Cardiocograph Merk Philips	1	124.000.000	124.000.000	Rumah Sakit Madising
- Efficia Defibrillator/Monitor (DFM100 Basic Parameter + SPO2) Merk Philips	1	170.000.000	170.000.000	Rumah Sakit Madising
- Laryngoscope set, 23 V For Adults Merk Kawe	5	16.064.000	80.320.000	Rumah Sakit Madising
- Microlife Non Contact Thermometer-Dolpin (NC 400) Merk Microlife	5	800.000	4.000.000	Rumah Sakit Madising
- Spirit Stethoscope-Adult (CK-S60 IP) Merk Spirit	2	1.020.000	2.040.000	Rumah Sakit Madising
- Spirit Stethoscope-Paediatric (CK-S606P) Merk Spirit	2	1.020.000	2.040.000	Rumah Sakit Madising
- Spirit Stethoscope- Neonate/Infant (CK-608T) Merk Spirit	2	1.020.000	2.040.000	Rumah Sakit Madising
- Arnez Digital Standing Scale With High Meter (ARN-TCS 200LP) Merk Arnez	2	7.575.000	15.150.000	Rumah Sakit Madising
- Arnez Mechanical Personale Scale (ARN-DT05) Merk Arnez	2	1.410.000	2.820.000	Rumah Sakit Madising
- Arnez Digital Baby Scale With High Meter (ARN-EBSL 20 L) Merk Arnez	2	3.220.000	6.440.000	Rumah Sakit Madising
Cocoon Convective Patient Warming Sistem Merk Care Essentials Australia	1	59.328.010	59.328.010	Rumah Sakit Madising
Suction Thorax Merk Atmos	2	79.299.500	158.599.000	Rumah Sakit Madising
Animec Blodd Infusion Warmer Merk Eltech	1	34.000.000	34.000.000	Rumah Sakit Madising
KLS Martin Laparatomy Set Merk KLS Martin	2	116.608.930	233.217.860	Rumah Sakit Madising
- Suction Pump Merk Fyrom	1	51.065.440	51.065.440	Rumah Sakit Madising
- Infant Blending Resuscitator-Mix Safe AC Merk Fyrom	1	19.844.800	19.844.800	Rumah Sakit Madising
- Medicon Section Caesarean set Merk Medicon	2	61.640.200	123.280.400	Rumah Sakit Madising

- Medicon Amputation Set Merk Medicon	2	146.075.100	292.150.200	Rumah Sakit Madising
- Medicon Dillatation dan Curretage Set Merk Medicon	3	22.347.333	67.042.000	Rumah Sakit Madising
- Tranfer Bed Merk Kaixa	4	52.979.000	211.916.000	Rumah Sakit Madising
- Hospital Bed SKN 01-12CE Merk Medical	5	25.865.000	129.325.000	Rumah Sakit Madising
- IUD KIT Merk Tontarra	1	22.085.100	22.085.100	Rumah Sakit Madising
- Hysterectomy Set Merk Tontarra	2	115.501.600	231.003.200	Rumah Sakit Madising
- Trapnation Emergency Set Merk Tontarra	2	62.489.400	124.978.800	Rumah Sakit Madising
- Heeting Set Merk Tontarra	1	11.708.700	11.708.700	Rumah Sakit Madising
- Obgyn Surgery Set Merk Tontarra	1	90.274.700	90.274.700	Rumah Sakit Madising
- Abdominal Operation Set Merk Tontarra	2	81.428.000	162.856.000	Rumah Sakit Madising
- General Paediatric Set Merk Tontarra	2	98.363.600	196.727.200	Rumah Sakit Madising
- Ent Examination (1 Set) Merk Mecadent	5	4.883.000	24.415.000	Rumah Sakit Madising
- Minor Surgery Set (103 Item) Merk Mecadent	1	63.589.000	63.589.000	Rumah Sakit Madising
- X-Ray Film Viewer Merk Karixa	6	2.992.000	17.952.000	Rumah Sakit Madising
- Examination Tabke KA 07-01BSS Merk Karixa	1	8.122.000	8.122.000	Rumah Sakit Madising
- Examination Lamp NT 50 HSS Merk Karixa	1	3.172.000	3.172.000	Rumah Sakit Madising
- Examination Table For Baby Merk Karixa	1	7.600.000	7.600.000	Rumah Sakit Madising
- B Medical Compression Vaccine Refrigerator RCW 50 AC dan Accessories Merk Medical System	1	67.250.000	67.250.000	Rumah Sakit Madising
- B Medical RCW 25 Vaccine Carrierand Accessories Merk Medical System	1	25.250.000	25.250.000	Rumah Sakit Madising

- Minor surgery Set Mck A Class	3	4.700.000	14.100.000	Rumah Sakit Madising
- Resuscitation / Manual Resuscitation B-life BG03051 Merk Spencer	5	5.500.000	27.500.000	Rumah Sakit Madising
- Implant Kit Instrument Merk A Clas	1	2.050.000	2.050.000	Rumah Sakit Madising
TOTAL			7.880.574.160	

Pinrang, 19 Desember 2022

Pejabat Pembuat barang



ANIL YUSUF IDRIS

NIP / 19706142008011005



**DAFTAR ALAT KESEHATAN
DINAS KESEHATAN PINRANG
PADA PUSKESMAS-PUSKESMAS
TAHUN ANGGARAN 2021**

NAMA BARANG/MERK	KEBUTUHAN	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA	KET
Medical TCW 3000 AC Vaccine Refrigerator and Accessories Merk B. Medical System	9	106.055.556	954.500.000	9 Puskesmas
KEPERAWATAN KIT :				Puskesmas
- Nierbeken Merk General Care	10	84.000	840.000	Puskesmas Ujung lero, Tadang Palie, Suppa, Mattonbong, Salimbongan, Lampa, Suliti, Tuppu, Matiro Bulu, dan Batulappa
- Alat pengukur tekanan darah/tensimeter dengan manset untuk dewasa dan anak Merk Omron	10	825.000	8.250.000	Puskesmas Ujung lero, Tadang Palie, Suppa, Mattonbong, Salimbongan, Lampa, Suliti, Tuppu, Matiro Bulu, dan Batulappa
- Stetoskop Dewasa Merk ABN	10	379.000	3.790.000	Puskesmas Ujung lero, Tadang Palie,

- Timbangan Badan Dewasa Merk Fitcale	10	330.000	3.300.000	Suppa, Mattombong, Salimbongan, Lampa, Sulili, Tuppu, Mattiro Bulu, dan Batulappa
POSYANDU KIT :			-	
- Gunting perban Merk Marwa/Safia	5	52.000	260.000	Puskesmas Ujung Lero, Tadang Palie, Sulili, Tuppu dan Batulappa
- Timbangan Bayi Merk Onemed	5	820.000	4.100.000	Puskesmas Ujung Lero, Tadang Palie, Sulili, Tuppu dan Batulappa
- Timbangan Dewasa Merk Eufy	5	330.000	1.650.000	Puskesmas Ujung Lero, Tadang Palie, Sulili, Tuppu dan Batulappa
LANSIA KIT :			-	
- Alat ukur berat badan / timbangan Merk Fitscale	10	330.000	3.300.000	Puskesmas Ujung Lero, Tadang Palie, Suppa, Mattombong, Salimbongan, Lampa, Sulili, Tuppu, Mattiro Bulu, dan Batulappa
- Pinset anatomi Merk Onemed	10	56.000	560.000	Puskesmas Ujung Lero, Tadang Palie, Suppa, Mattombong, Salimbongan, Lampa, Sulili, Tuppu, Mattiro Bulu, dan Batulappa
- Pinset bengkok Merk Vetus	10	59.500	595.000	Puskesmas Ujung Lero, Tadang Palie, Suppa, Mattombong, Salimbongan, Lampa, Sulili, Tuppu, Mattiro Bulu, dan Batulappa
- Kaca mulut Merk Onemed	10	80.000	800.000	Puskesmas Ujung Lero, Tadang Palie, Suppa, Mattombong, Salimbongan, dan Batulappa

SDIDTK KIT						Lampa, Sulili, Tuppu, Mattiro Bulu, dan Batulappa
BIDAN KIT						PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Mattombong, Salimbongan, Lampa, Sulili, Tuppu, Mattiro Bulu, dan Batulappa
- Doppler	10	960.000	1.205.000	7.230.000	9.600.000	
- Gunting Benang Angkat Jahitan	6	45.000		270.000		
- Gunting verban	6	51.000		306.000		
- Klem Pen/Klem tali pust	6	9.000		54.000		
- Mangkok untuk larutan	6	49.000		294.000		
- Palu reflex	6	120.000		720.000		
- Pemeriksaan hb	6	310.000		1.860.000		
- Pinset anatomi pendek	6	55.000		330.000		
- Pinset anatomi panjang	6	55.000		330.000		

- Pinset Bedah	6	55.000	330.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Suliti, Tuppu dan Mattiro Butu
- Pita Pengukur lila	6	12.000	72.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Suliti, Tuppu dan Mattiro Butu
- Stetoscope Dewasa	6	350.000	2.100.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Suliti, Tuppu dan Mattiro Butu
- Stetoscope janin	6	275.000	1.650.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Suliti, Tuppu dan Mattiro Butu
- Stetoscope Nenomatus	6	275.000	1.650.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Suliti, Tuppu dan Mattiro Butu
- Sudip lidah panjang	6	24.500	147.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Suliti, Tuppu dan Mattiro Butu
- Spekulum vagina besar (Cocor bebek besar)	6	152.500	915.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Suliti, Tuppu dan Mattiro Butu
- Spekulum vagina kecil (Cocor bebek kecil)	6	152.500	915.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Suliti, Tuppu dan Mattiro Butu
- Spekulum vagina sedang (Cocor bebek sedang)	6	152.500	915.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Suliti, Tuppu dan Mattiro Butu
- Tampong tang	6	101.000	606.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Suliti, Tuppu dan Mattiro Butu
- Termometer	6	510.000	3.060.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Suliti, Tuppu dan Mattiro Butu
- Tensi meter dewasa	6	790.000	4.740.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Suliti, Tuppu dan Mattiro Butu

- Timbangan Dewasa	6	310.000	1.860.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu
- Timbangan bayi	6	775.000	4.650.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu
- Torniket karet	6	140.000	840.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu
- Tromol kasa / kain steril	6	910.000	5.460.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu
- Resusitator Manual / sungkup bayi	6	210.000	1.260.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu
- Resusitator manual/sungkup dewasa	6	210.000	1.260.000	PuskesmasUjung Lero, Tadang Palie, Suppa, Sulili, Tuppu dan Mattiro Bulu
- Gynecology Examination Table Merk Sani	1	7.338.305	7.338.305	Puskesmas Sali-Sali
- Timbangan Berat dan Tinggi Badan Merk Sani	2	3.041.520	6.083.040	Puskesmas Sali-Sali
- Baby Weighing Scale Merk Sani	2	750.591	1.501.182	Puskesmas Sali-Sali
- Timbangan Dewasa BR-3010 Merk Sani	2	436.022	872.044	Puskesmas Sali-Sali
- Wheel Chair	1	6.214.496	6.214.496	Puskesmas Sali-Sali
- Minor Surgery Set (103 item) Merk Mecadent	2	63.589.000	127.178.000	Puskesmas Sali-Sali
- Obgyn Set (25 Item) Merk Mecadent	2	34.740.000	69.480.000	Puskesmas Sali-Sali
- Hospital Bed Merk SKN Medical	13	13.702.231	178.129.000	Puskesmas Sali-Sali
- Children Be K.A 14-22BSS Merk Karixa	2	11.710.000	23.420.000	Puskesmas Sali-Sali
- Infussion Stand K.A 03-01BSS Merk Karixa	16	1.781.750	28.508.000	Puskesmas Sali-Sali

- Emergency Trolley KA 19-01A Merk Karixa	6	9.484.333	56.906.000	Puskesmas Sali-Sali
- Stretcher KA 15-01A Merk Karixa	1	7.933.000	7.933.000	Puskesmas Sali-Sali
- Tabung Oksigen 6 M3 Merk Pure Air	3	3.840.000	11.520.000	Puskesmas Sali-Sali
- Tabung Oksigen 2 M3 Merk Pure Air	2	2.640.000	5.280.000	Puskesmas Sali-Sali
- Tabung Oksigen 1 M3 Merk Pure Air	2	1.680.000	3.360.000	Puskesmas Sali-Sali
- Tensi Meter Berdiri Merk ABN	3	6.000.000	18.000.000	Puskesmas Sali-Sali
- Tensi Meter Lapangan Merk ABN	1	480.000	480.000	Puskesmas Sali-Sali
- Stetoscope Dewasa Merk Lydman Klasik III	2	2.880.000	5.760.000	Puskesmas Sali-Sali
- Stetoscope Anak Merk Lydman Klasik III	1	2.880.000	2.880.000	Puskesmas Sali-Sali
- Stetoscope lapangan Merk ABN	1	288.000	288.000	Puskesmas Sali-Sali
TOTAL			1.596.500.067	

Pupuh, 19 Desember 2022



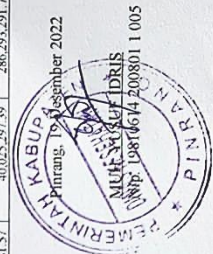
Laporan anggaran persediaan obat

**DAFTAR PERSEDIAAN OBAT
DINAS KESEHATAN PINRANG
TAHUN ANGGARAN 2021**

NO	URAIAN	SALDO AKHIR 2020	SALDO AWAL ADJUSMEN	SALDO AWAL 2021	SALDO AWAL OBAT DAN BHP OBAT	SALDO AWAL OBAT DAN BHP BHP
	1	2	3	4	5	6
1	GUDANG FARMASI	4.055.752.722,34		4.055.752.722,34	4.055.752.722,34	
2	PKM BLUD	129.727.278,33	-121.176,00	429.606.102,33	388.486.738,55	41.119.363,78
2	Sido	25.583.898,00		25.583.898,00	22.230.098,00	3.353.800,00
2	Teppo	52.483.576,78		52.483.576,78	28.737.595,00	23.747.981,78
3	Bungi	16.556.946,20	-128.922,00	16.428.024,20	16.428.024,20	
4	Lanrisang	11.334.007,00		11.334.007,00	11.334.007,00	
5	MT Deseng	29.863.730,00		29.863.730,00	26.221.980,00	3.641.750,00
6	Matombong	29.007.926,50		29.007.926,50	29.007.926,50	
7	Suipa	62.549.518,78		62.549.518,78	62.549.518,78	
8	Tuppa	12.512.777,00		12.512.777,00	12.512.777,00	
9	MY Batu	17.958.684,00		17.958.684,00	14.408.797,00	3.549.887,00
10	Cempa	29.500.917,00	7.746,00	29.508.663,00	29.508.663,00	
11	Laupa	26.456.529,04		26.456.529,04	22.707.454,04	3.749.075,00
12	Boutappa	24.570.582,00		24.570.582,00	24.570.582,00	
13	Sulji	16.825.674,00		16.825.674,00	14.061.804,00	2.763.870,00
14	Talang Pahie	18.302.237,00		18.302.237,00	18.302.237,00	
15	Lero	15.064.765,00		15.064.765,00	14.751.765,00	313.000,00
16	Salimbongan	21.012.883,04		21.012.883,04	21.012.883,04	
17	Leppang	20.140.627,00		20.140.627,00	20.140.627,00	
4	RUMAH SAKIT RSU PRATAMA	507.244.167,67	40.146.473,39	547.390.641,06	366.499.440,41	180.891.200,65
		507.244.167,67	40.146.473,39	547.390.641,06	366.499.440,41	180.891.200,65
	JUMLAH	4.992.724.168,34	40.025.297,39	5.032.749.465,73	4.710.738.901,30	322.010.564,43

PENERIMAAN						
BELANJA		HIBAH	Lain-lain (utang)	SELISIH MUTASI	JUMLAH	
7	8	9	10	11	12	
APBD	BLUD					
4.600.308.015.00		2.470.349.914.00				7.070.657.929.00
		3.928.104.932.32				3.928.104.932.32
		275.294.473.00				275.294.473.00
		330.249.648.00				330.249.648.00
		269.727.182.00				269.727.182.00
		217.458.073.00				217.458.073.00
		227.637.877.00				227.637.877.00
		209.591.641.00				209.591.641.00
		219.989.486.00				219.989.486.00
		311.767.830.40				311.767.830.40
		239.911.487.00				239.911.487.00
		365.483.341.32				365.483.341.32
		286.642.674.00				286.642.674.00
		146.642.883.00				146.642.883.00
		220.264.547.00				220.264.547.00
		141.710.993.00				141.710.993.00
		132.702.786.00				132.702.786.00
		203.318.902.60				203.318.902.60
		130.011.108.00				130.011.108.00
84.528.935.00	88.637.179.00	49.804.771.00	27.330.486.00	-14.625.110.00		235.676.261.00
84.528.935.00	88.637.179.00	49.804.771.00	27.330.486.00	-14.625.110.00		235.676.261.00
4.684.836.950.00	88.637.179.00	3.977.909.703.32	27.330.486.00	-14.625.110.00		11.254.439.122.322

KE PKM/RS	PENGELUARAN		SALDO AKHIR	SALDO NERACA		JUMLAH	SELISIH	SALDO AKHIR BHP
	LAIN-LAIN/BBAN OBAT	JUMLAH		OBAT	BHP			
13	14	15	16	17	18	19	20	21
3.977.909.703.32	2.789.837.963.02	6.767.747.666.34	4.358.662.985.00					
	3.991.005.475.34	3.858.944.725.84	307.495.210.03					
	269.089.788.00	269.089.788.00	28.434.783.00	25.583.898.00	3.353.800.00	22.230.098.00		4.845.250.00
	325.675.170.00	325.675.170.00	33.312.073.00	52.485.576.78	23.747.981.78	28.737.595.00		21.422.091.72
	274.512.740.20	274.512.740.20	11.642.466.00	16.556.946.20		16.556.946.20		
	214.565.600.50	214.565.600.50	13.926.479.50	11.334.007.00		11.334.007.00		150.000.00
	238.275.282.00	238.275.282.00	15.584.575.00	29.863.730.00	3.641.750.00	26.221.980.00		
	208.606.323.00	208.606.323.00	29.993.244.50	29.007.926.50		29.007.926.50		
	264.665.936.78	264.665.936.78	17.873.068.00	62.549.518.78		62.549.518.78		
	309.771.656.40	309.771.656.40	14.508.951.00	12.512.777.00		12.512.777.00		
	365.463.439.32	365.463.439.32	14.428.699.00	17.938.684.00	3.549.887.00	14.408.979.00		147.000.00
	248.355.650.00	248.355.650.00	21.064.500.00	29.500.917.00		29.500.917.00	7.746.00	
	278.176.995.04	278.176.995.04	31.173.133.00	26.456.239.04	3.749.075.00	22.707.454.04		3.491.675.00
	153.583.486.00	153.583.486.00	17.629.979.00	24.570.382.00		24.570.382.00		
	214.059.367.00	214.059.367.00	20.266.984.00	16.825.674.00	2.763.870.00	14.061.804.00		6.832.100.00
	147.831.455.00	147.831.455.00	12.181.775.00	18.302.237.00		18.302.237.00		
	138.301.967.00	138.301.967.00	9.151.584.00	15.064.765.00	313.000.00	14.731.765.00		750.000.00
	208.009.896.60	208.009.896.60	16.321.916.04	21.012.883.04		21.012.883.04		640.000.00
	132.060.749.50	132.060.749.50	18.090.985.50	20.140.627.00		20.140.627.00		
	314.259.467.05	314.259.467.05	187.916.234.36					
	314.259.467.05	314.259.467.05	187.916.234.36	507.244.167.67	280.891.200.65	226.352.867.02	40.146.473.39	248.015.175.05
3.977.909.703.32	7.095.102.905.41	10.940.951.859.23	4.854.074.429.39	956.971.446.00	322.010.564.43	6.144.960.881.57	40.025.297.39	286.293.291.77





NAMA MAHASISWA :GUSTIA

NIM :18.62202.049

FAKULTAS :EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PRODI :AKUNTANSI SYARIAH

JUDUL : SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN ALAT KESEHATAN PADA DINAS KESEHATAN PINRANG (ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)

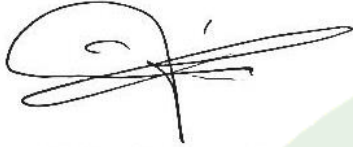
PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah sistem informasi akuntansi di Dinas Kesehatan Pinrang sudah berjalan atau diterapkan?
2. Bagaimana mekanisme laporanpersediaan alat kesehatan pada Dinas Kesehatan Pinrang?
3. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan alat kesehatan pada Dinas Kesehatan Pinrang?
4. Bagaimana analisis akuntansi syariah pada persediaan alat kesehatan Dinas Kesehatan Pinrang?

5. Apakah sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan sudah efektif atau belum?

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum
NIP 19641231199102 2 002



Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M
NIP 19711111199803 2 003



Surat Keterangan Wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SYAPRIL, S Si. Apt

Alamat : BTN PALM HIJAU

Jenis Kelamin : LAKI-LAKI

Pekerjaan : PNS

Menerangkan Bahwa

Nama : Gustia

Nim : 18.62202.049

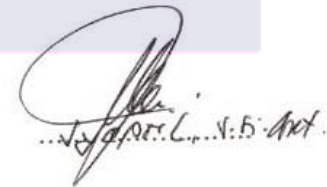
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **"Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Alat Kesehatan Pada Dinas Kesehatan Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah)"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 5 Desember 2022

Yang bersangkutan



...Syapril, S Si. Apt.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jarwan, SE
Alamat : Jl. Marthadinata .
Jenis Kelamin : laki-laki
Pekerjaan : PNS

Menerangkan Bahwa

Nama : Gustia
Nim : 18.62202.049
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "**Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Alat Kesehatan Pada Dinas Kesehatan Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah)**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 12 Desember 2022

Yang bersangkutan

...Jarwan, SE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muli Yusuf Rizki
Alamat : Jl. Jend. Sukowati
Jenis Kelamin : laki - laki
Pekerjaan : PNS

Menerangkan Bahwa

Nama : Gustia
Nim : 18.62202.049
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

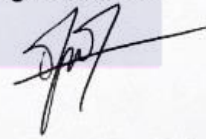
Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "**Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Alat Kesehatan Pada Dinas Kesehatan Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah)**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

PAREPARE

Pinrang, 19 Desember 2022

Yang bersangkutan



.....

Dokumentasi





BIODATA PENULIS



GUSTIA, Lahir di Pinrang pada tanggal 14 AGUSTUS 2000. anak pertamadari 4 bersaudara, dari pasangan Bapak Agus dan Ibu Sunarti. Penulis memulai pendidikannya di SD Negeri 172 Pinrang dan lulus pada tahun 2012, penulis melanjutkan pendidikan di MTS Negeri Pinrang dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMK NEGERI 2 Pinrang pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan program S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mengambil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Program Studi Akuntansi Syariah (AKS).

Penulis pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Kantor BAPPEDA Kota Parepare dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kecamatan Paletang Kabupaten Pinrang. Provinsi Sulawesi Selatan.

Saat ini penulis telah menyelesaikan studi program S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada program studi Akuntansi Syariah (AKS) pada tahun 2022 dengan judul skripsi “*SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN ALAT KESEHATAN PADA DINAS KESEHATAN PINRANG (ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)*”.